



**Strategi Sanitasi  
Kabupaten/Kota (SSK)  
Kabupaten Lamongan  
Tahun 2012**

## Bab 1: Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Sanitasi sebagai salah satu aspek pembangunan memiliki fungsi penting dalam menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat, karena berkaitan dengan kesehatan, pola hidup, kondisi lingkungan permukiman serta kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari. Dan dalam rangka mendukung Millenium Development Goal's (MDG's) di bidang infrastruktur khususnya sanitasi, diharapkan perhatian Pemerintah Provinsi dan Pemerintah kabupaten/kota meningkatkan kualitas dan kuantitas sanitasi di daerah masing-masing. Pada kondisi saat ini realita yang terlihat adalah belum optimalnya layanan dan buruknya kondisi sanitasi di daerah melingkupi sampah rumah tangga, air limbah domestik, serta drainase lingkungan, telah menurunkan kualitas lingkungan hidup, tercemarnya sumber air bersih yang digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga jumlah penderita penyakit terutama pada balita semakin meningkat. Menanggapi realita tersebut, Pemerintah telah menetapkan program percepatan pembangunan sanitasi perkotaan (PPSP) menjadi salah satu program prioritas pembangunan nasional yang akan dilakukan secara bertahap dimulai pada tahun 2011 hingga tahun 2015.

Sebagai bagian dari pembangunan sanitasi Nasional, Pemerintah Kabupaten Lamongan pada Tahun 2012, melalui Dinas PU Cipta Karya Kabupaten Lamongan telah mengikuti rangkaian kegiatan serta mengambil langkah-langkah strategis dalam Program Nasional Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman tersebut. Upaya ini telah menempatkan Kabupaten Lamongan sebagai salah satu dari 12 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur yang telah ditetapkan pada tahun 2012 guna melakukan penyusunan **Buku Putih Pembangunan Sanitasi** dan penyusunan **Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota (SSK)**. Dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) di Kabupaten Lamongan, Pemerintah Kabupaten Lamongan membentuk Kelompok Kerja Sanitasi dengan mempertimbangkan keadaan dan keperluan koordinasi antar lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk sektor sanitasi, Kelompok Kerja tersebut bertugas antara lain menyusun Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota.

Terkait hal diatas tugas pokja sanitasi yang dilaksanakan adalah menyusun Buku Putih Sanitasi, membuat rencana Strategis Sanitasi Kota, membuat rencana aksi sanitasi yang tertuang dalam Memorandum Program Sanitasi (MPS), informasi mengenai kegiatan-kegiatan sanitasi (*project digest*), penetapan prioritas dan zonasi (*priority setting and sanitation zoning*), dan tugas-tugas lain dalam rangka peningkatan sanitasi di Kabupaten Lamongan. Strategi Sanitasi Kota (SSK) adalah suatu rencana strategi berjangka waktu menengah (3-5 tahun) yang di buat khusus untuk mengarahkan pembangunan sektor sanitasi suatu kota. Juga memastikan satu program pembenahan layanan sanitasi akan bersinergi dengan program-program lainnya guna mencapai sasaran pembangunan yang disepakati serta mensinergikan upaya-upaya yang akan dilakukan sektor swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat atau kelompok masyarakat. SSK yang disusun oleh Pokja Sanitasi ini mengacu kepada 4 karakteristik utama yang akan tercermin dalam prosesnya maupun produknya, yaitu:

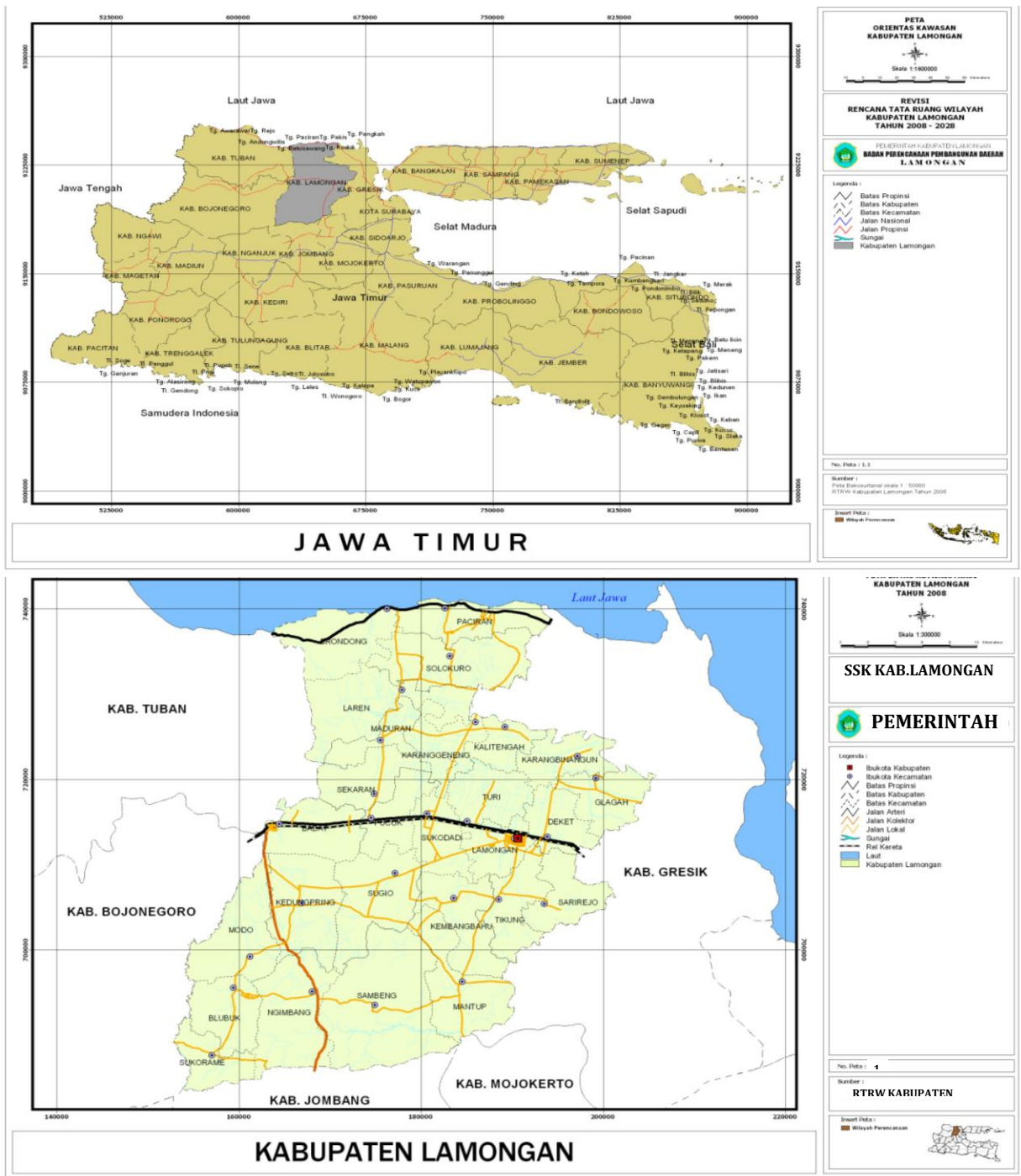
1. Intersektor dan terintegrasi
2. Mensinkronkan pendekatan 'top down' dengan bottom up'
3. Skala kota (city wide)
4. Berdasarkan data empiris (dari studi-studi pendukung Buku Putih Sanitasi)

Agar diperoleh strategi yang tepat, strategi sanitasi kabupaten (SSK Lamongan) ini sangat penting untuk dijadikan sebagai pedoman semua pihak dalam mengelola sanitasi secara komprehensif, berkelanjutan dan partisipatif guna memperbaiki perencanaan dan pembangunan sanitasi dalam rangka mencapai target-target pencapaian layanan sektor sanitasi Kabupaten Lamongan. Untuk itu, dipandang perlu menyusun Strategi Sanitasi Kota (SSK) Kabupaten Lamongan tahun 2012 – 2017.

### 1.2 Wilayah Cakupan SSK

Ruang lingkup lokasi (cakupan SSK) adalah Kabupaten Lamongan, dimana dalam penentuan wilayah kajian dari penyusunan SSK adalah dengan penentuan target area dilakukan secara geografi dan demografi dan kesepakatan Pokja Sanitasi Kabupaten Lamongan.

**Peta 1.1: Peta Administrasi Kabupaten/Kota dan Cakupan Wilayah Kajian**



**1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan dokumen SSK (Strategi Sabitansi Kota) ini adalah tersusunnya dokumen perencanaan strategis sanitasi Kabupaten Lamongan yang dapat dijadikan rujukan perencanaan pembangunan sanitasi Kabupaten Lamongan 5 tahun. SSK ini merupakan suatu dokumen perencanaan yang berisikan kebijakan dan strategi pembangunan sanitasi secara komprehensif dalam artian SSK ini memberikan arah yang jelas, tegas dan menyeluruh bagi pembangunan sanitasi Kabupaten Lamongan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam proses penyusunan dokumen Strategi Sanitasi Kota (SSK) ini adalah sebagai pedoman perencanaan pembangunan 5 tahunan (jangka menengah) dibidang sektor sanitasi yaitu tahun 2012-2017 yang meliputi pembangunan sub-sektor Air Limbah, Persampahan dan Drainase Lingkungan termasuk zona dan sistem sanitasi melalui program dan kegiatan berkelanjutan dan pelaksanaan yang efektif dan efisien bagi masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Lamongan. Sedangkan tujuan khususnya adalah (1) sebagai dasar penyusunan rencana operasional tahapan pembangunan sanitasi Kabupaten Lamongan, (2) dipergunakan sebagai dasar dan pedoman bagi semua pihak (instansi, masyarakat dan swasta) yang akan melibatkan diri untuk berpartisipasi dalam pembangunan sanitasi Kabupaten Lamongan.

## 1.4 Metodologi

Penyusunan dokumen Strategi Sanitasi Kota (SSK) Kabupaten Lamongan berdasarkan teori, pemerintah pusat dan berbagai pengalaman yang diperoleh selama pendampingan penyusunan SSK. SSK disusun oleh Tim Pokja Sanitasi Kabupaten Lamongan sama dengan Buku Putih Sanitasi Lamongan. Penyusunan SSK ini disusun secara partisipatif, terintegrasi melalui berbagai pertemuan secara berkala dengan anggota pokja yang dikoordinasikan Dinas PU Cipta Karya Kabupaten Lamongan, meninjau tempat-tempat yang dilayani oleh program sanitasi dan workshop baik yang di laksanakan oleh pokja sanitasi Kabupaten Lamongan maupun dukungan fasilitasi oleh IUWASH.

Beberapa metodologi yang dilaksanakan dalam penyusunan Strategi Sanitasi Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

- a. Perumusan Arah Pengembangan Sektor Sanitasi Kota – dalam bagian ini dilakukan perumusan arah Pengembangan Sektor Sanitasi Kota yang meliputi visi, misi sanitasi kabupaten dan tujuan serta sasaran pembangunan sanitasi Kabupaten Lamongan.
- b. Merumuskan tahapan pengembangan sanitasi dengan dilampiri zona sanitasi, tingkat layanan, hambatan, isu dan potensi yang ada.
- c. Perumusan Tujuan, Sasaran dan Strategi Strategi Subsektor Serta Aspek Pendukung Layanan
- d. Perumusan Program dan Kegiatan Sanitasi 5 tahun kedepan
- e. Analisis kondisi saat ini dan kondisi yang diinginkan dengan mendeskripsikan tentang isu strategis dan kendala yang akan dihadapi dalam melayani tujuan

Adapun proses penyusunan Strategi Sanitasi Kabupaten Lamongan tersebut yaitu:

### 1. Sumber Data

- a. Penilaian dan pemetaan kondisi sanitasi kabupaten saat ini (dari Buku Putih Sanitasi), guna menetapkan kondisi sanitasi yang tidak diinginkan. Pada tahap ini Tim Penyusun SSK mengkaji kembali Buku Putih Sanitasi Kabupaten Lamongan untuk memastikan kondisi yang ada saat ini khususnya kondisi yang tidak diinginkan atau permasalahan-permasalahan yang ada dalam pengelolaan sanitasi kabupaten. Kondisi semua sub sektor layanan sanitasi yang terdiri; air limbah, persampahan, drainase lingkungan dan sektor air bersih serta aspek pendukung. Arsip dan dokumen yang berkaitan dengan aktivitas program masing-masing dinas/badan/kantor terkait, baik langsung maupun tidak langsung, misalnya yang berupa data statistik, proposal, laporan, foto dan peta.
- b. Data-data sekunder meliputi Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka, Kecamatan Dalam Angka, rencana-rencana Kabupaten Sidoarjo seperti RTRW, RPIJM, RPJMD, dan lainlain.

### 2. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan berbagai teknik antara lain :

- a. *Desk Study* (kajian literatur, data sekunder)
- b. *Field Research* (observasi, wawancara responden)

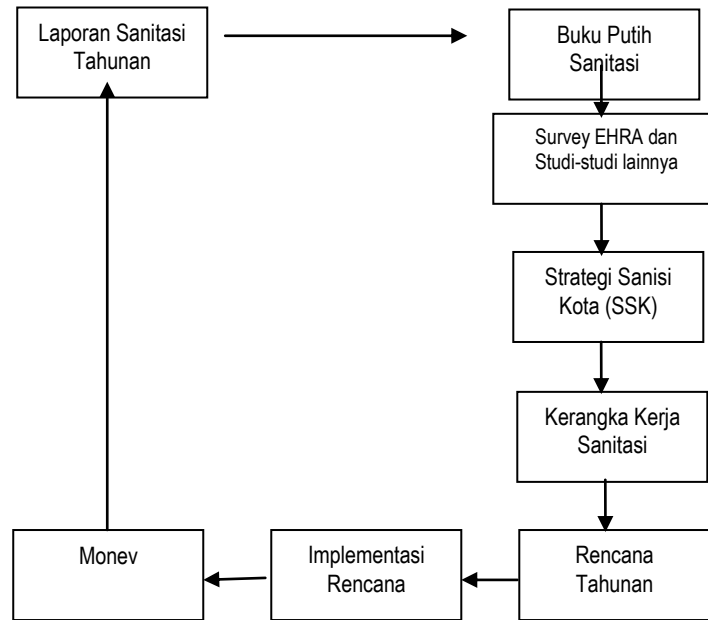
### 3. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penyusunan SSK ini yaitu dengan merumuskan program dan kegiatan pembangunan sanitasi kabupaten jangka menengah Strategi Sanitasi Kabupaten Lamongan (5 tahunan). Alat analisis yang digunakan adalah analisis SWOT mengkaji kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman dan

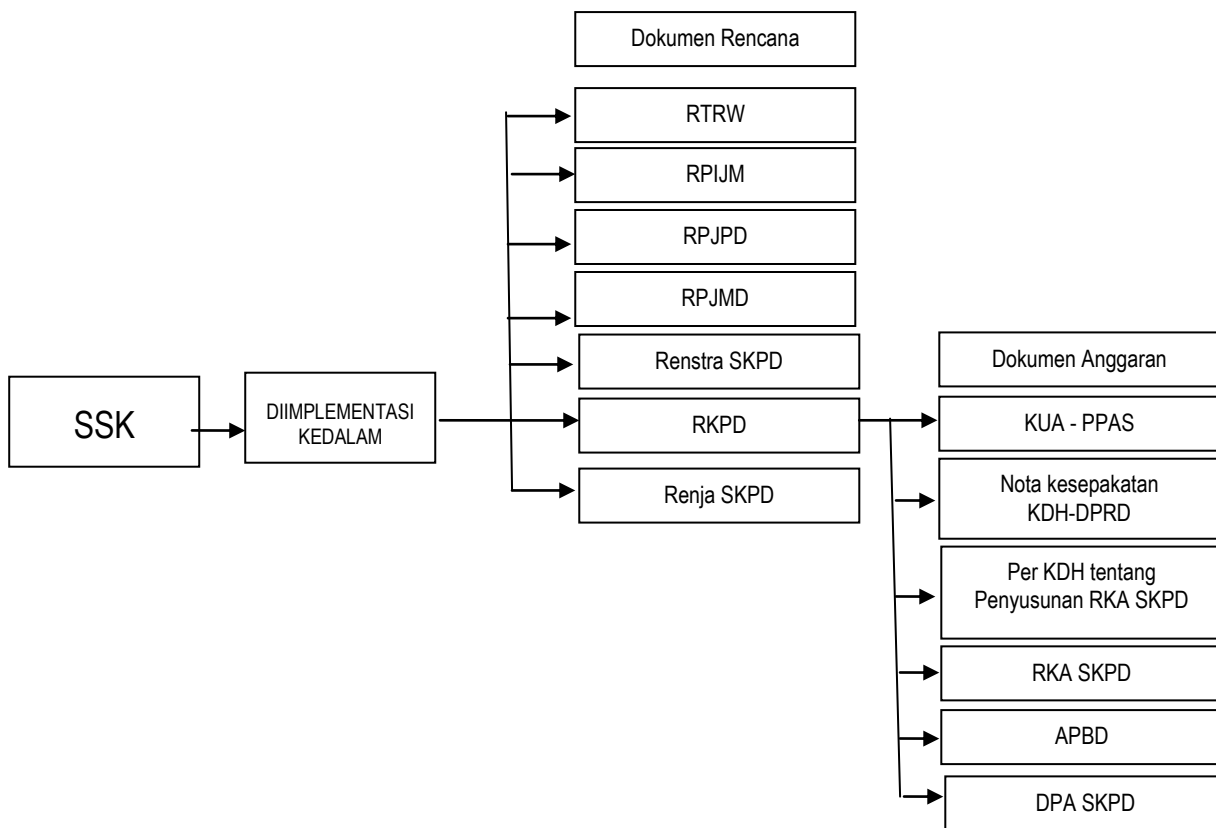
**1.5 Posisi SSK dan Kaitannya dengan Dokumen Perencanaan Lain**

Dokumen Strategi Sanitasi Kota (SSK) merupakan dokumen rencana strategis jangka menengah untuk percepatan pembangunan sektor sanitasi kabupaten/kota yang berisi tentang potret kondisi sanitasi saat ini, rencana strategi, rencana tindak pembangunan sanitasi jangka menengah.

**Gambar 1 Posisi Dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten Lamongan**



**Gambar 2 Posisi Dokumen SSK terhadap Rencana Kerja Pemerintah**





## Bab 2: Kerangka Pengembangan Sanitasi

### 2.1 Visi Misi Sanitasi

Dalam rangka merumuskan visi misi sanitasi Kabupaten Lamongan perlu adanya gambaran Visi dan Misi Kabupaten Lamongan sebagai acuan visi misi sanitasi. Adapun visi misi Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

**Visi :**

“Terwujudnya kesejahteraan masyarakat Lamongan melalui peningkatan perekonomian dan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik dan maju dengan dilandasi kebersamaan dan pemberdayaan masyarakat”

**Misi :**

- Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif, partisipatif dan transparan.
- Meningkatkan perekonomian daerah melalui optimalisasi potensi basis dan pemberdayaan masyarakat.
- Meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan, pendidikan dan sosial dasar lainnya dengan memanfaatkan IPTEK.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana publik dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.
- Meningkatkan ketentraman dan ketertiban umum dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat.

Berdasarkan visi dan misi Kabupaten Lamongan maka dapat dirumuskan visi dan misi sanitasi Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

**Visi Sanitasi :**

“ Terwujudnya Kabupaten Lamongan yang Bersih, Sehat dan Indah berbasis Lingkungan Asri dan Nyaman sehat melalui pembangunan dan peningkatan layanan sanitasi tahun 2014.”

**Misi Sanitasi :**

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pengelolaan air limbah rumah tangga Memanfaatkan Teknologi Tepat Guna yang Berbasis Masyarakat yang berwawasan lingkungan
2. Meningkatkan Pelayanan dan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah
3. Meningkatkan Fungsi, Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Drainase dengan Mempertimbangkan Aspek Lingkungan
4. Meningkatkan Akses Pelayanan Air Bersih Sesuai dengan Standar Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas
5. Membudayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Masyarakat

Tabel 2. 1 Visi dan Misi Sanitasi Kabupaten Lamongan

Visi Kab/Kota	Misi Kab/Kota	Visi Sanitasi Kab/Kota	Misi Sanitasi Kab/Kota
Terwujudnya Masyarakat Lamongan Yang Sejahtera, Berkeadilan, Beretika dan Berdaya Saing	1) Meningkatkan kualitas hidup dan daya saing masyarakat; serta menjamin ketersediaan sarana dan prasarana dasar (infrastruktur dan utilitas).	Terwujudnya Kabupaten Lamongan yang Bersih, Sehat dan Indah berbasis Lingkungan Asri dan Nyaman sehat melalui pembangunan dan peningkatan layanan sanitasi	<b>Misi Air Limbah Domestik:</b> Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pengelolaan air limbah rumah tangga Memanfaatkan Teknologi Tepat Guna yang Berbasis Masyarakat yang berwawasan lingkungan
	2) Memacu pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi, produktivitas sektor-sektor andalan, dan pendayagunaan sumber daya alam.		<b>Misi Persampahan</b> Meningkatkan Pelayanan dan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah
	3) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good Governance), Menuju Pemerintahan Yang Bersih (Clean Government).		<b>Misi Drainase</b> Meningkatkan Fungsi, Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Drainase dengan Mempertimbangkan Aspek Lingkungan
	4) Memelihara tatanan kehidupan masyarakat yang tenteram, tertib, dan aman dengan menjunjung tinggi kearifan nilai-nilai budaya lokal, dan kesetaraan gender.		<b>Misi Air Bersih</b> Meningkatkan Akses Pelayanan Air Bersih Sesuai dengan Standar Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas
			<b>Misi Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)</b> Membudayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Masyarakat

Sumber: Hasil Diskusi POKJA SANITASI Kabupaten Lamongan

## 2.2 Tahapan Pengembangan Sanitasi

Strategi layanan sanitasi pada dasarnya adalah untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi yang bermuara pada pencapaian Visi dan Misi Sanitasi Kabupaten Lamongan. Kabupaten Lamongan merumuskan strategi layanan sanitasi didasarkan pada isu-isu utama / strategis yang dihadapi pada saat ini.

2.2.1. Tahapan Pengembangan Sanitasi Subsektor Air Limbah Domestik

Pengelolaan prasarana dan sarana air limbah pada setiap daerah mempunyai karakteristik yang berbeda, baik tingkat pelayanan, jenis dan jumlah pelayanannya. Pengelolaan sanitasi dapat dilakukan dengan 2 (dua) sistem yaitu:

- Sistem Pengolahan Air Limbah Setempat (*on-site system*);
- Sistem Pengolahan Air Limbah Terpusat (*off-site system*).

Sistem pembuangan air limbah harus dipisahkan dengan sistem pembuangan air hujan, namun masih dijumpai limbah dari rumah tangga dibuang ke dalam sistem pembuangan air hujan yang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan hidup.

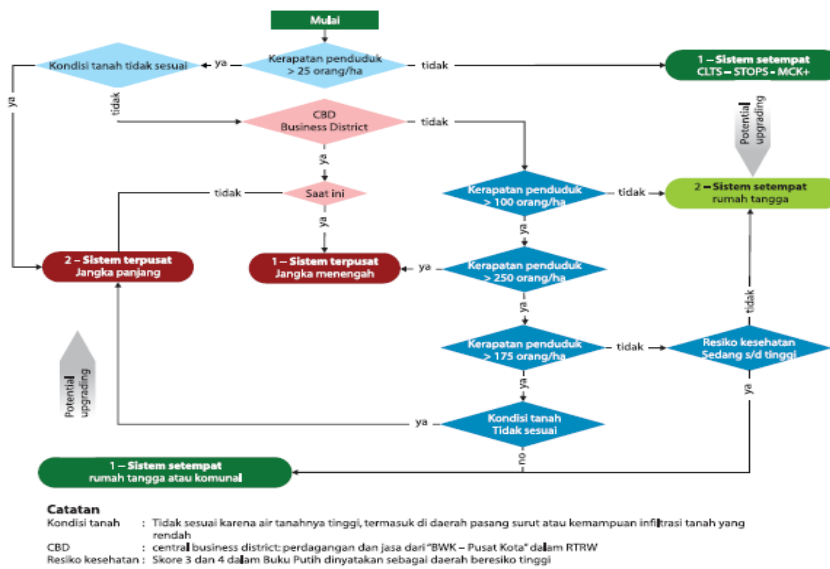
Sistem pengelolaan air limbah di Kabupaten Lamongan masih banyak menggunakan sistem pengolahan air limbah setempat (*on-site system*) secara individu. Di sisi lain masih banyak warga masyarakat yang belum memiliki pengelolaan air limbah dan membuang limbahnya ke saluran, sungai dan laut.

Di beberapa tempat, pada bangunan-bangunan tertentu diwajibkan menyediakan fasilitas instalasi pengolahan air limbah (IPAL), seperti: rumah sakit, industri, penginapan dll. Fasilitas pengolahan ini sangat dibutuhkan untuk menghindari dampak pencemaran lingkungan hidup.

Di dalam SSK ini telah dilakukan penentuan wilayah prioritas pengembangan sistem pengelolaan air limbah (apakah *on site* maupun *off site*) secara umum. Beberapa kriteria telah digunakan dalam penentuan prioritas tersebut, yaitu: klasifikasi wilayah, kepadatan penduduk, klasifikasi wilayah (perkotaan atau perdesaan), karakteristik tata guna lahan/*Center of Business Development* (CBD) (komersial atau rumah tangga).

Berdasarkan kriteria tersebut dihasilkan suatu peta yang menggambarkan kebutuhan sistem pengelolaan air limbah untuk perencanaan pengembangan sistem. Peta tersebut terbagi dalam beberapa zonasi, dimana zona tersebut sekaligus merupakan dasar bagi kabupaten dalam merencanakan pengembangan jangka pendek, menengah dan panjang pengelolaan air limbah Kabupaten Lamongan, yang ujungnya adalah pengelolaan air limbah terpusat (*off site system*).

Gambar 2. 1 Diagram Alir Proses Penetapan Sistem dan Zona Subsektor Air Limbah





Tabel 2. 2 Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik Kab/Kota

No	Sistem	Cakupan layanan eksisting* (%)	Target cakupan layanan* (%)		
			Jangka pendek	Jangka menengah	Jangka panjang
(a)	(b)		(c)	(d)	(e)
<b>A</b>	<b>Sistem On-site</b>	62	67	86	100
1	Individual (tangki septik)	62	70	82	90
2	Komunal (MCK, MCK++)	2,3	3,7	5,5	6,9
<b>B</b>	<b>Sistem Off-site</b>				
1	Skala Kota				
2	Skala Wilayah				

Keterangan:

\*) Cakupan layanan adalah persentase penduduk terlayani oleh sistem dimaksud atas total penduduk

Adapun peta Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik dapat dilihat pada Peta 2.2 berikut ini.

**2.2.2. Tahapan Pengembangan Sanitasi Subsektor Persampahan**

Sistem pengelolaan sampah di Kabupaten Lamongan saat ini dapat dikatakan masih cukup berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat terutama masyarakat pedesaan masih menggunakan sistem konvensional yaitu menimbun atau membakar. Sebaliknya, untuk masyarakat perkotaan sudah menggunakan sistem pengolahan sampah secara komunal yang telah difasilitasi oleh Pemerintah Daerah.

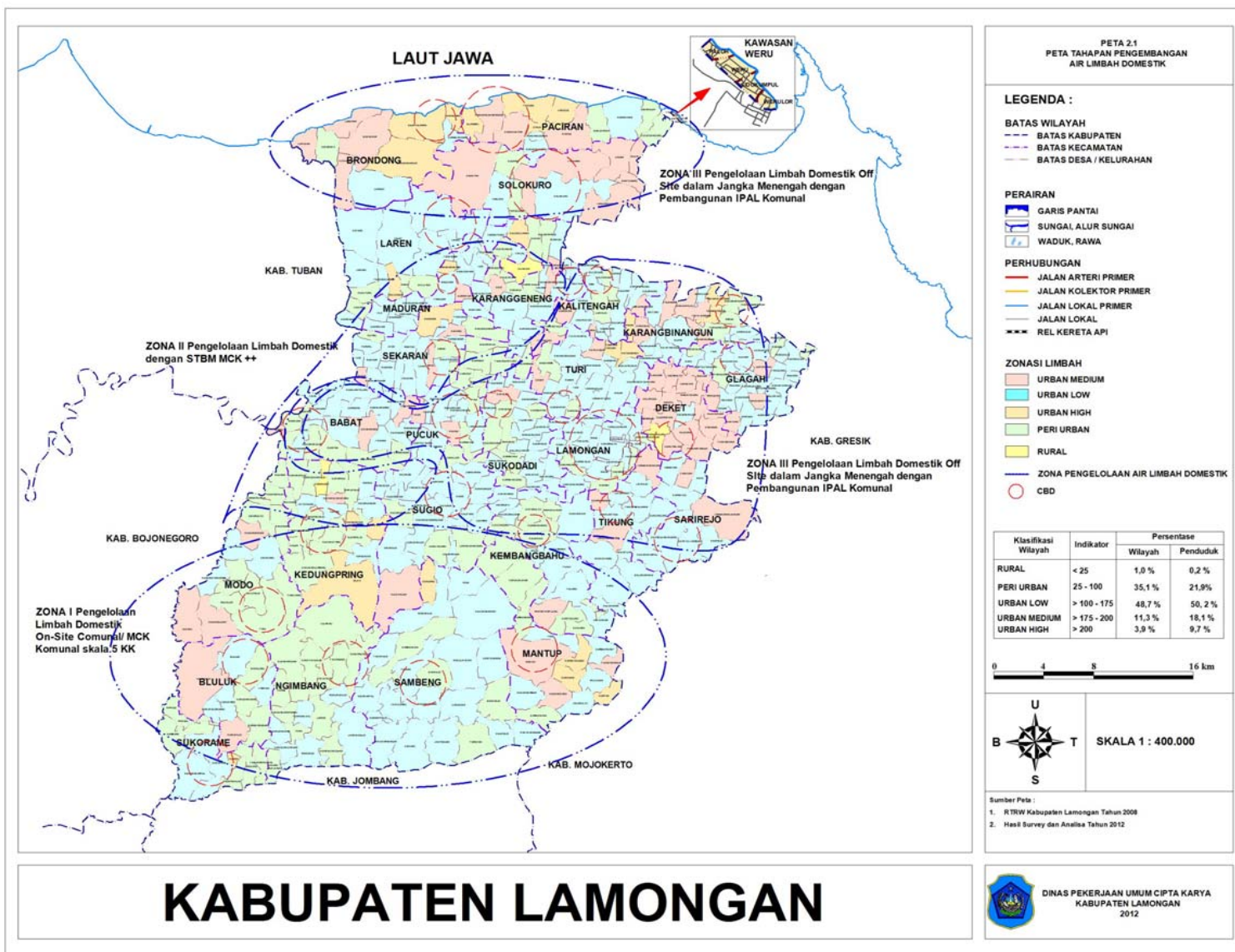
Pengelolaan persampahan di Kabupaten Lamongan dilakukan dengan dua cara yaitu pengelolaan sampah terpusat dan pengelolaan sampah setempat. Pengelolaan sampah terpusat merupakan proses terkoordinasi dari rangkaian panjang pengumpulan sampah, pengangkutan dan pembuangan di Tempat Pengolahan Akhir (TPA). Sedangkan pembuangan sampah setempat dilakukan oleh warga ke permukaan tanah atau ke dalam lubang di setiap pekarangan rumah. Selanjutnya sampah dibakar atau ditimbun untuk dijadikan pupuk atau dibiarkan.

Berdasarkan kondisi eksisting diatas, maka dalam penentuan SSK ini dapat ditentukan wilayah pengembangan pengelolaan persampahan. Beberapa kriteria telah digunakan dalam penentuan prioritas tersebut, yaitu: wilayah komersial (CBD), jumlah penduduk eksisting, proyeksi jumlah penduduk, luas wilayah, dan kepadatan penduduk.

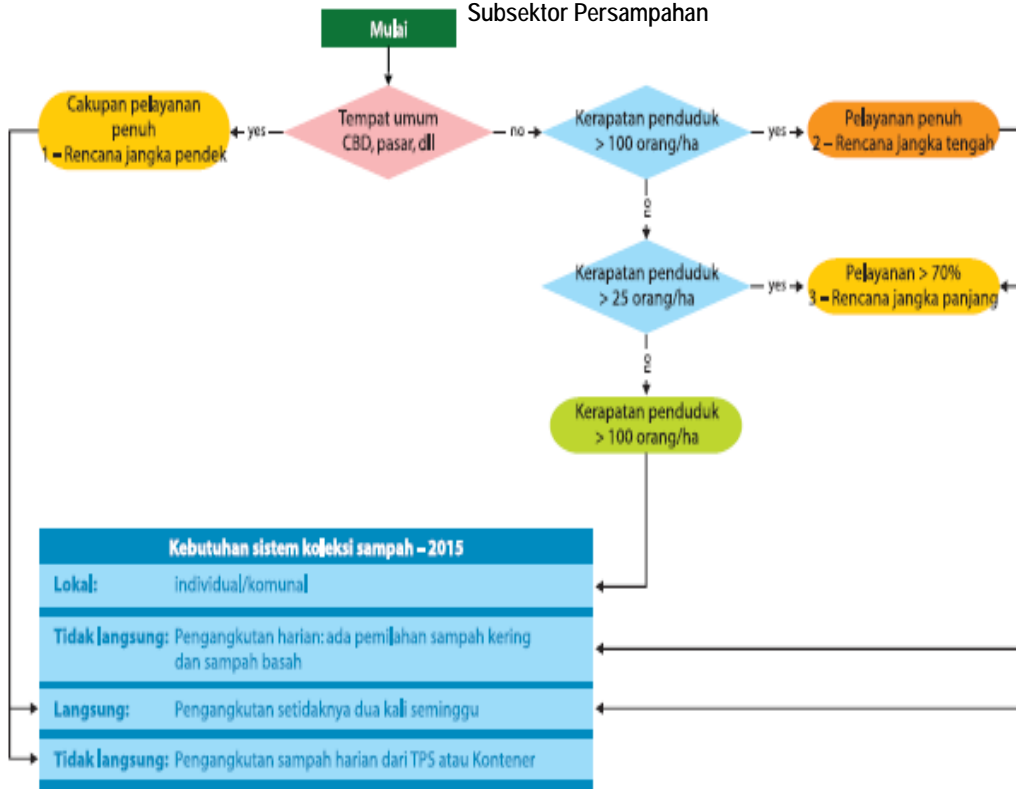
Memperhatikan hal diatas pelayanan kebersihan akan ditingkatkan dalam jangka pendek yaitu dengan memperluas area penyapuan di jalan-jalan protokol kota Lamongan. Sosialisasi dan stimulasi kepada masyarakat untuk mengolah sampah dengan menerapkan prinsip-prinsip 3R juga perlu dilakukan dalam jangka pendek. Dengan adanya pengolahan sampah berbasis Rumah Tangga (RT) dan memperkuat keberadaan Bank Sampah yang dikelola masyarakat yang nantinya menjadi alternatif dalam meningkatkan pengasilan masyarakat.

Dalam jangka menengah pelayanan kebersihan akan ditingkatkan pada perkotaan Lamongan, dimana perkotaan Lamongan menjadi pusat orientasi pergerakan masyarakat Lamongan. Kemudian Wilayah Pantura yaitu di Kecamatan Paciran dan Brondong. Dimana kawasan tersebut akan menjadi kawasan yang tinggi aktifitas dengan kegiatan industri, pariwisata dan perikanan. Dengan demikian pelayanan persampahan perlu adanya peningkatan terutama apengangkutan.

Peta 2.1 Peta Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik



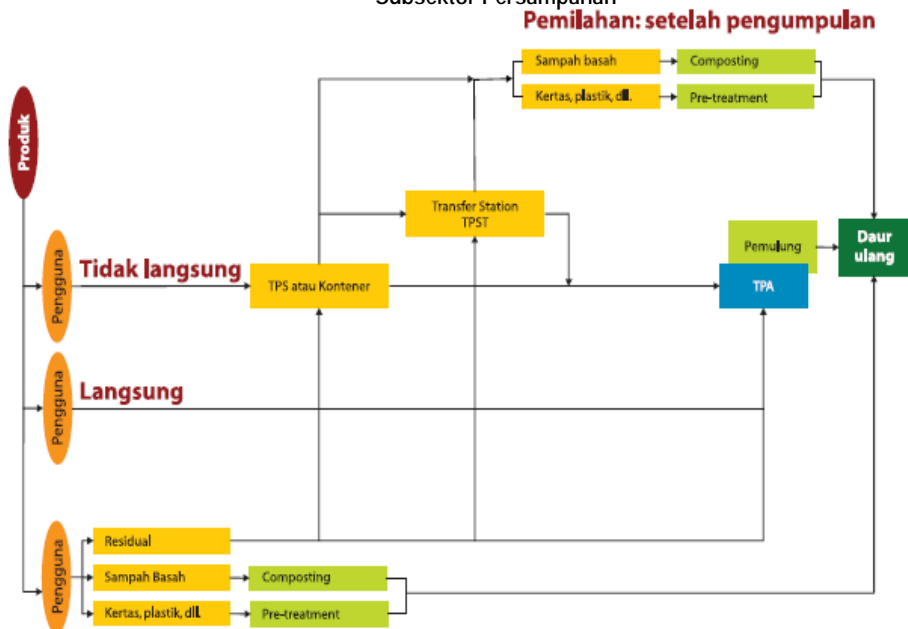
Gambar 2. 2 Diagram Alir Proses Penetapan Sistem dan Zona Subsektor Persampahan



Catatan

Tempat umum : 1) CBD, central business district: perdagangan dan jasa seperti dalam "BWK - Pusat Kota" yang tercantum dalam RTRW, 2) Pasar tradisional besar, 3) Tujuan wisata 4) Terminal bus dan stasiun, 5) Pelabuhan dan bandara

Gambar 2. 3 Diagram Alir Proses Penetapan Sistem dan Zona Subsektor Persampahan



Pemilahan: di sumber

Tabel 2. 3 Tahapan Pengembangan Persampahan Kabupaten/Kota

No	Sistem	Cakupan layanan eksisting* (%)	Cakupan layanan* (%)		
			Jangka pendek	Jangka menengah	Jangka panjang
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
<b>A</b>	<b>Penanganan langsung (Direct)</b>		(c)	(d)	(e)
1	Kawasan komersial	7,75	10,075	14,105	19,74
<b>B</b>	<b>Penanganan tidak langsung (indirect)</b>				
1	Kawasan permukiman	15,5	20,15	28,21	39,49
2	Kawasan Pendidikan	4,65	6,045	8,46	11,84
3	Kawasan Publik	3,1,	3,7	4,4	5,28

Keterangan:

\*) Cakupan layanan adalah persentase penduduk terlayani oleh sistem dimaksud atas total penduduk

Adapun Peta Tahapan Persampahan dapat dilihat pada peta 2.2 berikut ini.

**2.2.3. Tahapan Pengembangan Sanitasi Subsektor Drainase**

Drainase perkotaan adalah drainase di wilayah kota yang berfungsi untuk mengendalikan kelebihan air permukaan sehingga tidak mengganggu masyarakat maupun pengguna jalan serta dapat memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

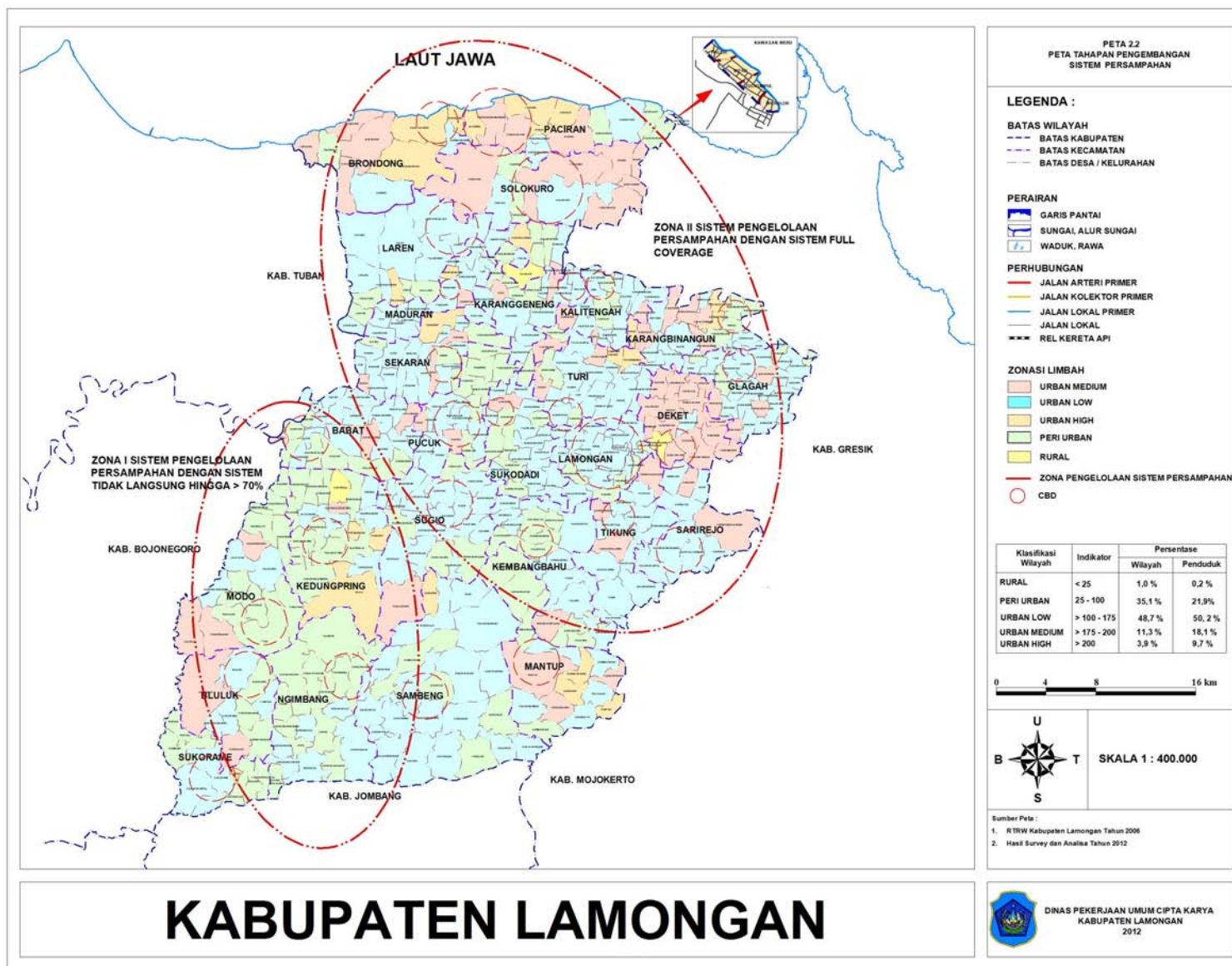
Saat ini perkembangan perumahan dan permukiman yang sangat pesat sering kurang terkendali dan tidak sesuai dengan rencana tata ruang maupun konsep pembangunan yang berkelanjutan, mengakibatkan banyak kawasan-kawasan rendah yang semula berfungsi sebagai tempat parkir air dan bantaran sungai dihuni oleh penduduk. Kondisi ini akhirnya meningkatkan volume air permukaan yang masuk ke saluran drainase dan sungai dan membawa dampak rendahnya kemampuan drainase mengeringkan kawasan terbangun, untuk mengalirkan air ke laut.

Dalam penanganan drainase perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat menimbulkan permasalahan, salah satunya berupa masalah genangan air. Ada beberapa kawasan di Kabupaten Lamongan terjadi masalah genangan air yang pada umumnya disebabkan antara lain karena prioritas penanganan drainase kurang mendapat perhatian, kurangnya kesadaran bahwa pemecahan masalah genangan harus melihat pada sistem jaringan saluran secara keseluruhan yang mengakibatkan hambatan (*back-water*) dan beban saluran dari hulunya, tidak menyadari bahwa sistem drainase kawasan harus terpadu dengan sistem badan air regionalnya (*system flood control*), kurang menyadari bahwa pemeliharaan (pembersihan dan perbaikan) saluran merupakan pekerjaan rutin yang sangat penting untuk menurunkan resiko genangan, belum optimalnya koordinasi antara pihak terkait agar sistem pengaliran air hujan dapat berjalan dengan baik.

Selain hal diatas, penanganan drainase perlu memperhatikan fungsi drainase perkotaan sebagai prasarana kota yang dilandaskan pada konsep drainase yang berwawasan lingkungan. Bertlainan dengan paradigma lama yang prinsipnya mengalirkan limpasan air hujan ke badan air penerima secepatnya, tetapi prinsipnya agar air hujan yang jatuh ditahan dulu agar lebih banyak yang meresap ke dalam tanah melalui bangunan resapan buatan/alamiah seperti kolam tandon, waduk lapangan, sumur-sumur resapan, penataan lansekap dan lain-lain.

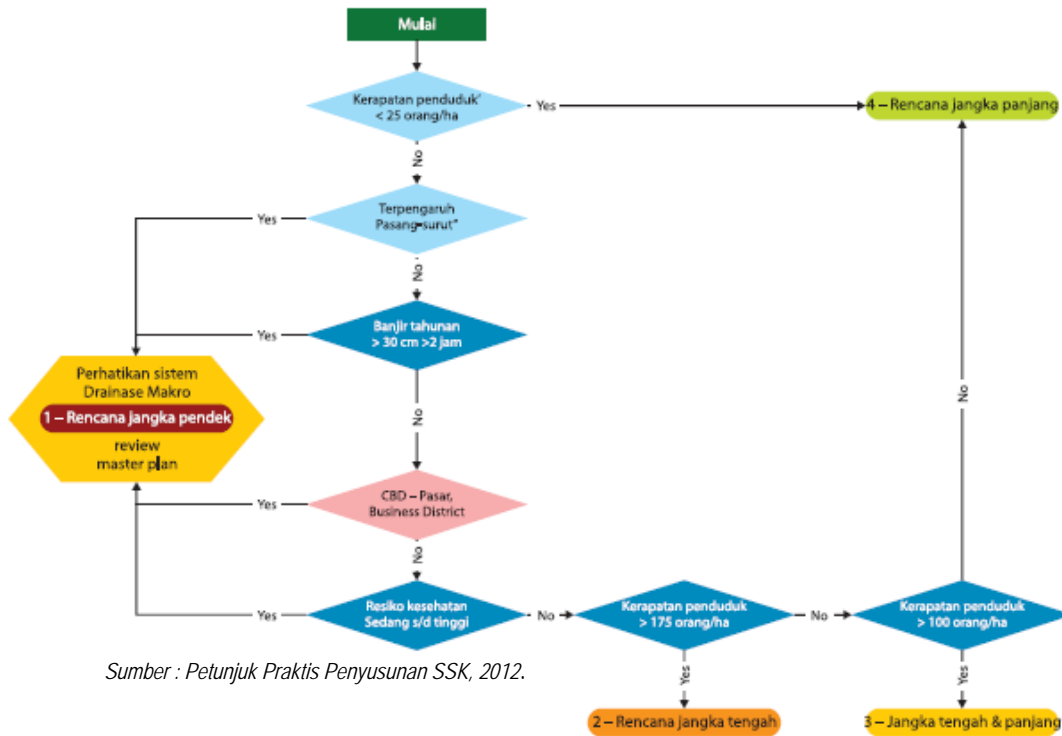


Peta 2. 2 Peta Tahapan Pengembangan Persampahan



Berdasarkan hal diatas, maka dalam penentuan SSK ini dapat ditentukan wilayah pengelolaan drainase. Beberapa kriteria telah digunakan dalam penentuan prioritas tersebut, yaitu: wilayah komersial (CBD), kepadatan penduduk, banjir tahunan dan resiko kesehatan lingkungan.

Gambar 2. 4 Diagram Alir Proses Penetapan Sistem dan Zona Subsektor Drainase



Sumber : Petunjuk Praktis Penyusunan SSK, 2012.

**Catatan**

Dampak pasang : tergenang air  
 CBD : central business district: perdagangan dan jasa seperti dalam "SWK – Pusat Kota" dalam RTRW  
 Resiko kesehatan : Kategori 3 dan 4 dalam Buku Putih diny atakan sebagai beresiko tinggi

Tabel 2. 4 Tahapan Pengembangan Drainase Kabupaten/Kota

No	Sistem	Cakupan layanan eksisting* (%)	Cakupan layanan* (%)		
			Jangka pendek	Jangka menengah	Jangka panjang
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Pembangunan Drainase	(c)	(c)	(d)	(e)
2	Pemeliharaan Drainase				

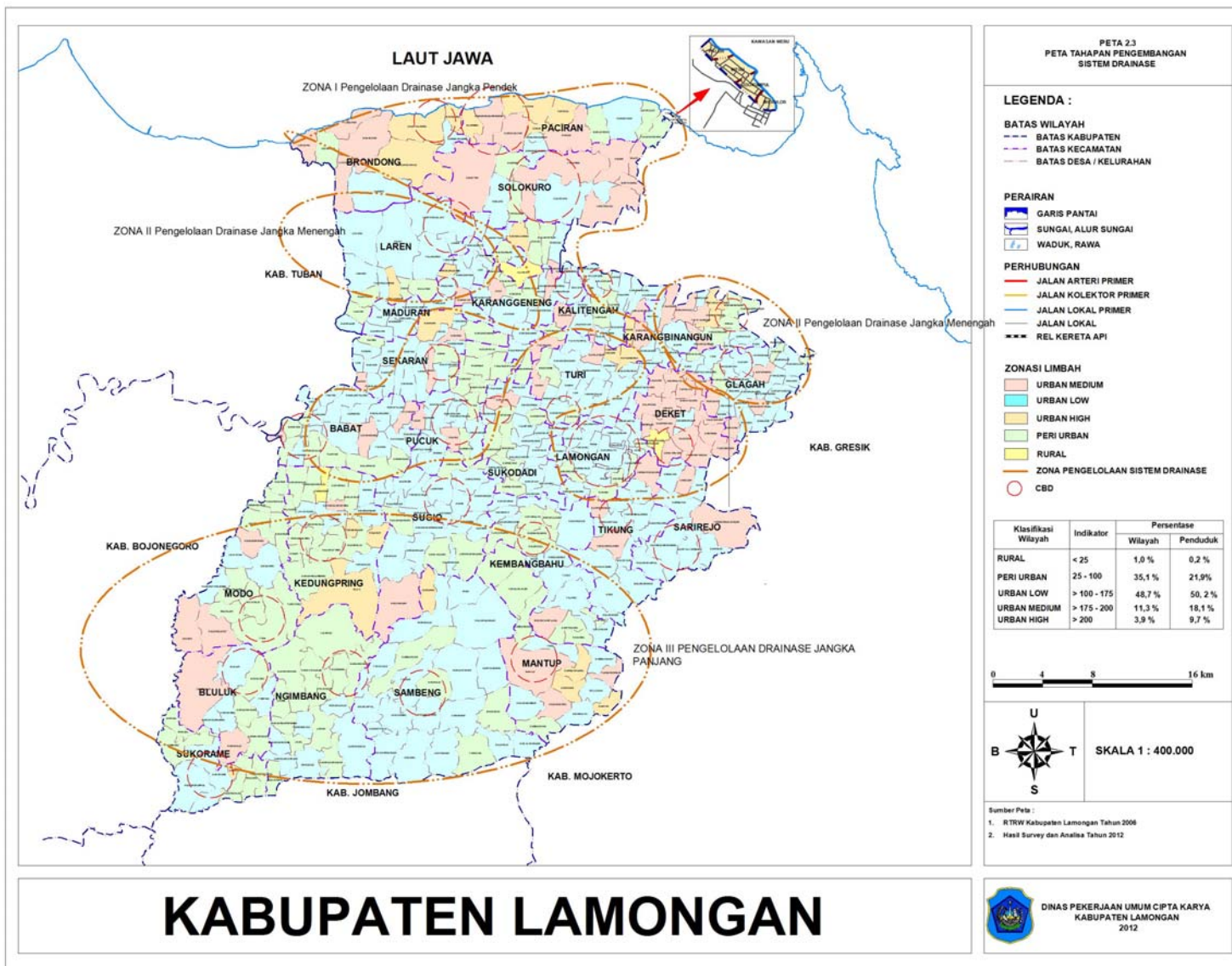
Keterangan:

\*) Cakupan layanan adalah persentase penduduk terlayani oleh sistem dimaksud atas total penduduk

Adapun peta Tahapan Pengembangan Drainase dapat dilihat pada Peta 2.3 berikut ini.



Peta 2.3 Peta Tahapan Pengembangan Drainase



### 2.3 Perkiraan Pendanaan Pengembangan Sanitasi

Pendanaan mempunyai peranan penting terhadap perkembangan pencapaian sasaran atau target suatu program kegiatan. Keberlangsungan suatu program atau kegiatan sangat bergantung terhadap keberadaan dana pendukung yang dialokasikan. Keberlangsungan pembangunan sektor sanitasi di Kabupaten Lamongan selama ini telah di dukung oleh pendanaan yang relatif kecil dan mempunyai fluktuasi pertumbuhan yang beragam setiap tahun. Oleh karena itu ditahun selanjutnya pendanaan sanitasi di Kabupaten Lamongan diupayakan melalui berbagai sumber agar supaya pembangunan sanitasi tertangani secara komprehensif dan sustainable.

Tabel 2. 5 Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten Lamongan untuk Sanitasi

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp.)					Rata-rata Pertumbuhan
		2008	2009	2010	2011	2012	
<b>1</b>	<b>BELANJA SANITASI</b>	<b>5.541.670.850</b>	<b>3.456.957.300</b>	<b>1.536.264.855</b>	<b>3.384.030.000</b>	<b>7.198.468.900</b>	
1,1	Air Limbah Domestik	66.197.800	114.775.000	46.000.000	1.813.777.000	2.306.086.100	20%
1,2	Sampah Rumah Tangga	1.463.157.550	1.552.184.300	754.965.000	1.607.815.000	2.055.603.800	10%
1,3	Drainase Lingkungan	3.762.620.500	1.684.473.000	677.391.855	1.020.000.000	2.100.000.000	69%
1,4	PHBS	249.695.000	89.300.000	103.764.000	656.215.000	569.459.000	138%
1,5	Air Bersih		131.000.000	144.000,00	100.000.000	167.320.000	36%
<b>2</b>	<b>DANA ALOKASI KHUSUS</b>	<b>3.922.000.000</b>	<b>2.763.213.500</b>	<b>1.128.105.000</b>	<b>2.541.672.000</b>	<b>3.176.249.900</b>	
2,1	DAK Sanitasi		-	-	1.115.862.000	1.290.454.000	16%
2,2	DAK Lingkungan Hidup		199.413.500	-	-	640.804.900	55%
2,3	DAK Perumahan dan Permukiman		-	-	-	-	-
2,4	DAK Air Minum	3.922.000.000	2.563.800.000	1.128.105.000	1.425.810.000	1.244.991.000,00	-19%
<b>3</b>	<b>PINJAMAN / HIBAH UNTUK SANITASI</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>BELANJA APBD MURNI UNTUK SANITASI (1-2-3)</b>	<b>1.619.670.850</b>	<b>693.743.800</b>	<b>408.159.855</b>	<b>842.358.000</b>	<b>4.022.219.000</b>	<b>35%</b>
	<b>Total Belanja Langsung</b>	<b>258.941.959.624</b>	<b>318.185.692.525</b>	<b>243.226.459.657</b>	<b>367.323.829.969</b>	<b>438.941.939.980</b>	<b>17%</b>
	<b>% APBD murni utksanitasi terhadap Belanja Langsung</b>	<b>0,6</b>	<b>0,2</b>	<b>0,92</b>	<b>0,6</b>	<b>1,66</b>	<b>1%</b>
	<b>Komitmen Pendanaan APBD untuk pendanaan Sanitasi ke depan (% terhadap belanja langsung ataupun penetapan nilai absolut</b>						<b>1,6 %</b>

Sumber : APBD Kab. Lamongan dan Hasil Perhitungan

Tabel 2. 6 Perkiraan Besaran Pendanaan Sanitasi ke Depan

No	Uraian	Perkiraan Belanja Murni Sanitasi (Rp.)					Total
		n+1	n+2	n+3	n+4	n+5	
1	Perkiraan Belanja Langsung	532.013.836.623	581.151.974.067	630.290.111.511	679.428.248.955	728.566.386.399	3.151.450.557.555
2	Perkiraan Belanja APBD Murni untuk Sanitasi	4.223.329.950	4.434.496.448	4.656.221.270	4.935.594.546	5.281.086.164	23.530.728.378
3	Perkiraan Pendanaan Sanitasi berdasarkan Komitmen	4.705.996.230	5.506.015.589	6.442.038.239	7.537.184.740	8.818.506.146	33.009.740.944

Sumber : Hasil Perhitungan

Tabel 2. 7 Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kab. Lamongan untuk Operasional/Pemeliharaan dan Investasi Sanitasi

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp.)					Pertumbuhan Rata-rata
		2008	2009	2010	2011	2012	
1	Belanja Sanitasi	1.449.060.000	1.890.221.350	1.345.125.000	1.453.345.000	2.207.899.000	14%
1.1	Air Limbah Domestik	-	-	-	-	-	-
1.1.1	Biaya operasional / pemeliharaan (justified)	-	-	-	-	-	-
1.2	Sampah Rumah Tangga	985.000.000	1.124.261.350	61.000.000	597.195.000	985.000.000	215%
1.2.1	Biaya operasional/pemeliharaan (justified)	985.000.000	1.124.261.350	61.000.000	597.195.000	985.000.000	
1.3	Drainase Lingkungan	400.000.000	498.960.000	250.000.000	200.000.000	717.240.000	53%
1.3.1	Biaya operasional/pemeliharaan (justified)	400.000.000	498.960.000	250.000.000	200.000.000	717.240.000	
1.4	PHBS	150.000.000	267.000.000	1.034.125.000	656.150.000	505.659.000	76%
	Biaya operasional/pemeliharaan (justified)	150.000.000	267.000.000	1.034.125.000	656.150.000	505.659.000	
1.5	Air Bersih	-	-	-	-	-	-
	Biaya operasional/pemeliharaan (justified)	-	-	-	-	-	-

Sumber : APBD Kab. Lamongan dan Hasil Perhitungan

Tabel 2. 8 Perkiraan Besaran Pendanaan APBD Kabupaten Lamongan untuk Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan Aset Sanitasi Terbangun hingga Tahun.....

No	Uraian	Perkiraan Belanja Murni Sanitasi (Rp.)					Total Pendanaan
		n+1	n+2	n+3	n+4	n+5	
1	Belanja Sanitasi	2.723.518.460	3.312.664.950	3.522.551.030	4.015.708.176	4.577.907.319	14.839.684.985
1.1	Air Limbah Domestik	-	-	-	-	-	-
1.1.1	Biaya operasional / pemeliharaan	-	-	-	-	-	-
1.2	Sampah rumah tangga	1.229.000.000	1.386.206.000	1.580.274.840	1.801.513.318	2.053.725.182	8.050.719.340
1.2.1	Biaya operasional/pemeliharaan	1.229.000.000	1.386.206.000	1.580.274.840	1.801.513.318	2.053.725.182	
1.3	Drainase lingkungan	918.067.200	1.046.596.608	1.193.120.133	1.360.156.952	1.550.578.925	6.068.519.818
1.3.1	Biaya operasional/pemeliharaan	918.067.200	1.046.596.608	1.193.120.133	1.360.156.952	1.550.578.925	
1.4	PHBS	576.451.260	657.154.436	749.156.057	854.037.906	973.603.212	3.810.402.871
	Biaya operasional/pemeliharaan (justified)	576.451.260	657.154.436	749.156.057	854.037.906	973.603.212	
1.5	Air Bersih	-	-	-	-	-	-
	Biaya operasional/pemeliharaan (justified)	-	-	-	-	-	-

Tabel 2. 9 Perkiraan Kemampuan APBD Kabupaten Lamongan dalam Mendanai Program/Kegiatan SSK

No	Uraian	Perkiraan Belanja Murni Sanitasi (Rp.)					Total Pendanaan
		n+1	n+2	n+3	n+4	n+5	
1	Perkiraan Kebutuhan Operasional / Pemeliharaan	2.723.518.460	3.312.664.950	3.522.551.030	4.015.708.176	4.577.907.319	14.839.684.985
2	Perkiraan APBD Murni untuk Sanitasi	4.223.329.950	4.434.496.448	4.656.221.270	4.935.594.546	5.281.086.164	23.530.728.378
3	Perkiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi	4.705.996.230	5.506.015.589	6.442.038.239	7.537.184.740	8.818.506.146	33.009.740.944
4	Kemampuan Mendanai SSK (APBD Murni) (2-1)	1.499.811.490	1.121.831.498	1.133.670.240	919.886.370	703.178.845	23,095,863,273
5	Kemampuan Mendanai SSK (Komitmen) (3-1)	1.982.477.770	2.193.350.639	2.919.487.209	3.521.476.564	4.240.598.827	25,948,985,883

Sumber : Hasil Perhitungan

<b>Bab 2: Kerangka Pengembangan Sanitasi.....</b>	<b>1</b>
2.1 <i>Visi Misi Sanitasi.....</i>	1
2.2 <i>Tahapan Pengembangan Sanitasi.....</i>	2
2.2.1. Tahapan Pengembangan Sanitasi Subsektor Air Limbah Domestik.....	3
2.2.2. Tahapan Pengembangan Sanitasi Subsektor Persampahan.....	4
2.2.3. Tahapan Pengembangan Sanitasi Subsektor Drainase.....	7
2.3 <i>Perkiraan Pendanaan Pengembangan Sanitasi.....</i>	11
Tabel 2. 1 Visi dan Misi Sanitasi Kabupaten Lamongan.....	2
Tabel 2. 2 Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik Kab/Kota.....	4
Tabel 2. 3 Tahapan Pengembangan Persampahan Kabupaten/Kota.....	7
Tabel 2. 4 Tahapan Pengembangan Drainase Kabupaten/Kota.....	9
Tabel 2. 5 Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kabupaten Lamongan untuk Sanitasi.....	11
Tabel 2. 6 Perkiraan Besar Pendanaan Sanitasi ke Depan.....	11
Tabel 2. 7 Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kab. Lamongan untuk Operasional/Pemeliharaan dan Investasi Sanitasi.....	12
Tabel 2. 8 Perkiraan Besar Pendanaan APBD Kabupaten Lamongan untuk Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan Aset Sanitasi Terbangun hingga Tahun.....	12
Tabel 2. 9 Perkiraan Kemampuan APBD Kabupaten Lamongan dalam Mendanai Program/Kegiatan SSK.....	13
Gambar 2. 1 Diagram Alir Proses Penetapan Sistem dan Zona Subsektor Air Limbah.....	3
Gambar 2. 2 Diagram Alir Proses Penetapan Sistem dan Zona.....	6
Gambar 2. 3 Diagram Alir Proses Penetapan Sistem dan Zona.....	6
Gambar 2. 4 Diagram Alir Proses Penetapan Sistem dan Zona Subsektor Drainase.....	9
Peta 2. 1 Peta Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik.....	5
Peta 2. 2 Peta Tahapan Pengembangan Persampahan.....	8
Peta 2. 3 Peta Tahapan Pengembangan Drainase.....	10

## Bab 3: Strategi Percepatan Pembangunan Sanitasi

### 3.1 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan Air Limbah Domestik

Tabel 3.1: Tujuan, Sasaran, dan Tahapan Pencapaian Pengembangan Air Limbah Domestik

Tujuan	Sasaran		Strategi
	Pernyataan sasaran	Indikator sasaran	
Tercapainya Standar Pelayanan Minimum (SPM) untuk layanan air limbah domestik tahun 2015	Berkurangnya praktek Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dari 10% menjadi 70% tahun 2015	Tidak ada penduduk yang melakukan praktek BABS di tahun 2015	Meningkatkan akses layanan air limbah komunal bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) perkotaan
Tingkat Penyediaan sarana sanitasi terhadap jumlah penduduk perkotaan (mixed sanitation system) dan kualitas Penanganan	<ul style="list-style-type: none"> <li>50-70% penduduk terlayani</li> <li>80-90% penduduk terlayani untuk daerah dgn kepadatan &gt;300 jiwa/Ha, dengan asumsi</li> <li>produksi lumpur tinja 40 lt/org/ thn</li> <li>produksi air limbah 85-175 lt/org/thn</li> </ul>	Prosentase produk terlayani	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mobil tinja 4 m3 digunakan untuk pelayanan</li> <li>Maks 120.000 jiwa, IPLT Sistem kolom dengan debit 50 m3/hari u/ pelayanan 100.000 jiwa</li> <li>Pengosongan lumpur tinja 5 thn sekali</li> <li>Mobil tinja melayani 2 tangki septik tank setiap hari</li> </ul>

### 3.2 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan Persampahan

Tabel 3.2: Tujuan, Sasaran, dan Tahapan Pencapaian Pengembangan Persampahan

Tujuan	Sasaran		Strategi
	Pernyataan sasaran	Indikator sasaran	
Tercapainya Standar Pelayanan Minimum (SPM) untuk layanan air Persampahan tahun 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>60-80% produksi sampah (80-90% komersial dan 50-805 permukiman, 100% untuk per-mukiman dengan kepadatan 100 jiwa/Ha) terlayani dengan asumsi :</li> <li>timbunan sampah 2-35 ltr/orang/hr untuk non komersial dan 0,2-0,6 lt/m2/hr untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tercapainya Prosentase produk sampah tertangani</li> <li>Tingkat timbunan sampah</li> <li>Lama timbunan sampah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mobil tinja 4 m3 digunakan untuk pelayanan</li> <li>Maks 120.000 jiwa, IPLT Sistem kolom dengan debit 50 m3/hari u/ pelayanan 100.000 jiwa</li> <li>Pengosongan lumpur tinja 5 thn sekali</li> <li>Mobil tinja melayani 2 tangki septik tank setiap hari</li> </ul>




### 3.3 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengembangan Drainase

Tabel 3.3: Tujuan, Sasaran, dan Tahapan Pencapaian Pengembangan Drainase

Tujuan	Sasaran		Strategi
	Pernyataan sasaran	Indikator sasaran	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tercapainya Standar Pelayanan Minimum (SPM) untuk layanan Drainase tahun 2014</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prosentase daerah genangan tertangani</li> <li>• lama genangan</li> <li>• tinggi genangan</li> <li>• frekwensi genangan</li> <li>• prosentase produk sampah tertangani</li> <li>• lama genangan</li> <li>• tinggi genangan</li> <li>• frekwensi genangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 50 s/d 80% daerah genangan</li> <li>• Tinggi genangan &lt;30 cm</li> <li>• lama genangan/2 jam</li> <li>• frekwensi genangan</li> <li>• maks. 2kali setahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeliharaan saluran drainase</li> <li>• penataan prasarana dan sarana lingkungan permukiman</li> </ul>

### 3.4 Tujuan, Sasaran, dan Strategi Pengelolaan PHBS dan Promosi Higiene

Tabel 3.4: Tujuan, Sasaran, dan Tahapan Pencapaian Pengelolaan Sanitasi Rumah Tangga

Tujuan	Sasaran		Strategi
	Pernyataan sasaran	Indikator sasaran	
Tercapainya Standar Pelayanan Minimum (SPM) untuk layanan Pencapaian Pengelolaan Sanitasi Rumah Tangga tahun 2014			



## Bab 4: Program dan Kegiatan Percepatan Pembangunan Sanitasi

### 4.1 Ringkasan Program dan Kegiatan Sanitasi

Tabel 4.1a: Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi untuk 5 tahun

Kabupaten : Lamongan  
Provinsi : Jawa Timur  
Tahun : 2012

No	Sub Sektor	Indikasi Biaya (Juta Rupiah)					Jumlah	Indikasi Sumber Pembiayaan (Juta Rupiah)			
		2013	2014	2015	2016	2017		Kob	Prov	APBN	Non Pemerintah
A	SUB SEKTOR AIR LIMBAH	2300	2760	3726	5216	6781	20784	4157	6235	9353	1039
B	SUB SEKTOR PERSAMPAHAN	3500	5250	7875	8663	9529	34816	6963	10445	15667	1741
C	SUB SEKTOR DRAINASE	2650	3180	4134	5374	6449	21787	4357	6536	9804	1089
D	Aspek PHBS	1750	2100	2730	3549	4259	14388	2878	4316	6475	719

Tabel 4.1b: Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan/atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi APBD Kab/Kota untuk 5 tahun

Kabupaten : Lamongan  
Provinsi : Jawa Timur  
Tahun : 2012

No	Sub Sektor	Indikasi Sumber Pembiayaan (Juta Rupiah)					Jumlah	Ket
		APBD Kabupaten Lamongan						
		2013	2014	2015	2016	2017		
A	SUB SEKTOR AIR LIMBAH	1247	831	416	416	4157	1247	
B	SUB SEKTOR PERSAMPAHAN	2089	1393	696	696	6963	2089	
C	SUB SEKTOR DRAINASE	1307	871	436	436	4357	1307	
D	Aspek PHBS	863	576	288	288	2878	863	
Total Anggaran		4415	5507	3671	1836	1836	18355	

**Tabel 4.1c.**  
**Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan**  
**dan atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi**  
**APBD Provinsi Untuk 5 Tahun**

Kabupaten : Lamongan  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Tahun : 2012

No	Sub Sektor	Indikasi Sumber Pembiayaan (Juta Rupiah)					Ket.	
		APBD Provinsi						Jumlah
		2013	2014	2015	2016	2017		
A	SUB SEKTOR AIR LIMBAH	125	624	811	686	873	6235	
B	SUB SEKTOR PERSAMPAHAN	209	1044	1358	1149	1462	10445	
C	SUB SEKTOR DRAINASE	131	654	850	719	915	6536	
D	Aspek PHBS	86	432	561	475	604	4316	
Total Anggaran		551	2753	3579	3029	3855	27533	

**Tabel 4.1d.**  
**Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan**  
**dan atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi**  
**APBN Untuk 5 Tahun**

Kabupaten : Lamongan  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Tahun : 2012

No	Sub Sektor	Indikasi Sumber Pembiayaan (Juta Rupiah)					Ket.	
		APBN						Jumlah
		2013	2014	2015	2016	2017		
A	SUB SEKTOR AIR LIMBAH	187	1871	3741	1683	1871	9353	
B	SUB SEKTOR PERSAMPAHAN	1567	3133	6267	2820	3133	15667	
C	SUB SEKTOR DRAINASE	980	1961	3922	1765	1961	9804	
D	Aspek PHBS	647	1295	2590	1165	1295	6475	
Total Anggaran		3382	8260	16520	7434	8260	41299	



**Tabel 4.1e.**  
**Ringkasan Indikasi Kebutuhan Biaya dan Sumber Pendanaan dan atau Pembiayaan Pengembangan Sanitasi Non Pemerintah Untuk 5 Tahun**

Kabupaten : Lamongan  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Tahun : 2012

No	Program / Kegiatan (output/sub output/ komponen)	Detail Lokasi (Kec. Kel/Desa)	Estimasi outcame		Kebutuhan Pengawasan/Volume yang dibiayai Swasta/CSR							Indikasi Sumber Pembiayaan dari Swasta/CSR					Ket	
			Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	Kemitraan / CSR						
						2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
<b>A</b>	<b>SUB SEKTOR AIR LIMBAH</b>																	
1	Program Pengendalian pencemaran dan kerusakan LH																	
	Pengkajian dampak lingkungan.	KaB. Lmg	1.559.746	181.280,00	paket	5	10	10	10	10	45	50	100	100	100	100	2000	
2	Program Lingkungan sehat perumahan.																	
	Replikasi program jamban keluarga untuk rumah tangga (keluarga miskin)	KaB. Lmg	1.559.746	181.280,00	KK	50	50	50	50	50	250	10	10	10	10	10	50	
3	Program Pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah																	
	Pembangunan MCK komunal (Sanimas)	weru	200 jiwa	350 m	paket	1	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	3	
		Blimbing	200 jiwa	350 m	paket	1	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	3
		Brondong	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	3	-	-	-	-	3
		Kr.binangun	200 jiwa	350 m	paket	-	-	1	-	-	1	-	-	3	-	-	-	3
		sewor	200 jiwa	350 m	paket	-	-	1	-	-	1	-	-	3	-	-	-	3
		Bojoasri	200 jiwa	350 m	paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	3	-	-	3
		Centini	200 jiwa	350 m	paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	3	-	-	3
	Deket	200 jiwa	350 m	paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	3	3	
<b>B</b>	<b>SUB SEKTOR PERSAMPAHAN</b>	Kab.Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	3	3	3	3	13	50	150	150	150	150	650	
<b>C</b>	<b>SUB SEKTOR DRAINASE</b>	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	0	1	1	1	1	4	0	50	50	50	50	200	
<b>D</b>	<b>ASPEK PHBS</b>	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	0	50	50	75	75	250	



## 4.2 Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik

Titik berat program dan kegiatan pada subsektor air limbah adalah pada peningkatan IPAL Komunal di beberapa lokasi lama untuk menambah akses masyarakat dan pembangunan beberapa IPAL Komunal yang baru. Ada tiga SKPD yang menangani secara teknis masalah air limbah ini, yakni Dinas PU Cipta Karya Kabupaten Lamongan, Dinas Kesehatan dan Badan Lingkungan Hidup.

Usulan dan prioritas program dan kegiatan dalam lima tahun ke depan (2013-2017) pengelolaan air limbah disesuaikan dengan program yang telah diusulkan dalam rencana strategis masing—masing SKPD. Adapun program yang direncanakan adalah sebagai berikut :

### Program

- Program Pembangunan Air Limbah Setempat dan Komunal
- Program Lingkungan Sehat Perumahan
- Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Bersih dan Air Limbah
- Program Pengadaan Sarana Air Limbah
- Program Perencanaan Tata Ruang
- Program Peningkatan kesadaran masyarakat untuk memperbaiki sanitasi
- Program pembentukan unit pengelola air limbah oleh Pemda
- Program Pembangunan IPLT
- Program Pengurusan lumpur Tinja Secara Berkala

### Kegiatan

- Pembangunan Prasarana Air Limbah Komunal (IPAL) di wilayah Babat, Paciran, Karangbinangun, Brondong, Lamongan
- Pembangunan IPLT di Wilayah Utara, Tengah
- Bedah Rumah (jamban dan plesterisasi) untuk MBR
- Pembinaan HIPPAM dan Sanitasi
- Fasilitasi Open Defecation Free (ODF)
- Pemberdayaan Perencanaan dan Pendampingan Masyarakat Untuk Sanitasi
- Pembangunan MCK komunal
- Kemitraan untuk penyedotan tinja
- Penyusunan Masterplan Air Limbah
- Penyusunan DED Air Limbah
- Penguatan Kapasitas Pokja Sanitasi dalam Perencanaan Sanitasi
- Pelatihan pemicuan ke masyarakat(fasilitas komunal)
- Pemicuan ke masyarakat (fasilitas komunal)
- Monitoring dan evaluasi pasca pemicuan
- Advokasi kepada stakeholder untuk penganggaran dan kebijakan sanitasi (pertemuan pokja dan DPRD)
- Workshop Penyusunan anggaran dan perencanaan advokasi untuk promosi sanitasi
- Pelatihan KSM( Manajemen, keuangan, operasional, dan pemeliharaan)
- Peningkatan kapasitas HIPPAMS
- Monitoring dan evaluasi oleh pemerintah
- Assesment tupoksi sanitasi di masing-masing SKPD
- Review tupoksi sanitasi dan penyusunan tupoksi UPTD Pengelola Air Limbah
- Penyusunan dan pembahasan tentang Ranperda UPT Pengelola Air Limbah
- Pengesahan Perda UPTD
- Penyusunan personil UPTD dan pelatihan manajemen pengelolaan
- Penyusunan Studi Kelayakan tentang IPLT
- Penyiapan lahan untuk IPLT
- Penyusunan Amdal IPLT
- Penyusunan DED IPLT
- Sosialisasi ke masyarakat mengenai pembangunan IPLT
- Pembangunan IPLT

Pelatihan manajemen dan operator IPLT  
Sidlacom (study identification land acquisition operational maintenance)  
FGD untuk pembahasan tentang sistem pengurasan lumpur tinja secara berkala  
Sosialisasi ke masyarakat tentang sistem pengurasan lumpur tinja secara berkala  
Kemitraan dengan swasta untuk penyedotan lumpur tinja  
Penerapan sistem pengurasan lumpur tinja secara berkala

**Tabel 4.2a.  
Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik**

Kabupaten : Lamongan  
Provinsi : Jawa Timur  
Tahun : 2012

No	Program / Kegiatan (output/sub output/ komponen)	Detail Lokasi (Kec. Kel/Desa)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (Juta Rp.)						Sumber Pendanaan/ Pembiayaan (Juta Rupiah)			
			Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	Kab./Kot	Prov	APBN	Non Pem
						2013	2014	2015	2016	2017											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
<b>A</b>	<b>SUB – SEKTOR AIR LIMBAH</b>																				
1	Program Pengembangan Data dan Informasi																				
	1. Survei dan inventarisasi pengelolaan Air Limbah Domestik tingkat rumah tangga.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	100	100	-	-	-
	2. Survei dan inventarisasi pengelolaan Air Limbah Domestik tingkat industri rumah tangga.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	-	1	-	-	1	-	-	100	-	-	100	100	-	-	-
	3. Pengembangan database sanitasi dan air minum	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	-	-	-	1	-	200	-	-	-	200	-	-	200	-
2	Program Pengendalian pencemaran dan perusakan LH																				
	Pengkajian dampak lingkungan.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	3	5	7	10	10	35	150	250	350	500	500	1700	500	-	1000	-
3	Peningkatan kualitas akses informasi SDA dan LH																				
	1. Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah (Sub Pengelolaan Air Limbah Domestik dan Industri Rumah Tangga)	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	250	-	-	-
	2. Penyusunan materi komunikasi hasil SLHD & kajian dampak LH	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	50	-	-	-
4	Program Perencanaan pengembangan kota-kota menengah dan besar																				
	1. Studi kelayakan ( <i>feasibility study</i> ) pengembangan sistem pengolahan air limbah terpusat ( <i>offsite system</i> ) pada kawasan terbatas.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	-	-	-	1	0	100	0	-	-	100	100	-	-	-
	2. Penyusunan Master Plan air limbah domestik sistem terpusat ( <i>offsite system</i> ) skala kota.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	-	1	-	-	1	-	200	-	-	-	200	200	-	-	-
	3. Penyusunan DED pengolahan air limbah domestik sistem terpusat ( <i>offsite system</i> ).	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	-	1	-	-	1	-	200	-	-	-	200	200	-	-	-
5	Program Penataan Peraturan																				

No	Program / Kegiatan (output/sub output/ komponen)	Detail Lokasi (Kec. Kel/Desa)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (Juta Rp.)						Sumber Pendanaan/ Pembiayaan (Juta Rupiah)			
			Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	Kab./Kot	Prov	APBN	Non Pem
						2013	2014	2015	2016	2017											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
	<b>Perundang-Undangan</b>																				
	Penyusunan peraturan pengelolaan air limbah	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	-	-	-	1	-	150	-	-	-	150	150	-	-	-
6	<b>Program Diseminasi informasi survey &amp; kajian air limbah domestic.</b>																				
	1. Publikasi informasi melalui saluran komunikasi yang tersedia	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	20	20	20	20	20	100	100	-	-	-
	2. Forum/seminar pembahasan kondisi LH	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	100	100	-	-	-
7	<b>Program Advokasi &amp; mobilisasi bagi stakeholder.</b>																				
	1. Talk show radio & televisi.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	100	100	-	-	-
	2. Produksi materi komunikasi untuk advokasi.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	100	100	-	-	-
8	<b>Program Lingkungan sehat perumahan.</b>																				
	Replikasi program jamban keluarga untuk rumah tangga (keluarga miskin)	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	KK	50	50	50	50	50	250	250	250	250	250	250	1250	400	400	400	50
9	<b>Pemberdayaan komunitas perumahan</b>																				
	Fasilitasi pemberian kredit mikro pembangunan dan perbaikan perumahan (arisan jamban non-keluarga miskin)	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	25	25	25	25	25	125	125	-	-	-
10	<b>Program Pendidikan Kedinasan.</b>																				
	Pelatihan tentang pembangunan dan pemeliharaan tangki septik sesuai standart kesehatan.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Orang	50	50	50	50	50	250	50	50	50	50	50	250	250	-	-	-
11	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.</b>																				
	Pembinaan Teknis Pengelolaan Jamban keluarga kepada masyarakat.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	25	25	25	25	25	125	125	-	-	-
12	<b>Program Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pengelolaan Air Limbah Domestik</b>																				
	Pembinaan Teknis Pengelolaan MCK dan IPAL/Septic tank Komunal untuk KSM	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	25	25	25	25	25	125	125	-	-	-
13	<b>Program Pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah</b>																				

No	Program / Kegiatan (output/sub output/ komponen)	Detail Lokasi (Kec. Kel/Desa)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (Juta Rp.)						Sumber Pendanaan/ Pembiayaan (Juta Rupiah)				
			Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	Kab./Kot	Prov	APBN	Non Pem	
						2013	2014	2015	2016	2017												
1	1. Pembangunan MCK komunal (Sanimas)	weru	200 jiwa	350 m	paket	1	-	-	-	-	1	250	-	-	-	-	250	25	-	225	-	
		Blimbing	200 jiwa	350 m	paket	1	-	-	-	-	1	250	-	-	-	-	250	60	-	240	-	
		Brondong	200 jiwa	350 m	paket	1	-	-	-	-	1	250	-	-	-	-	250	60	-	240	-	
		Kr.binangun	200 jiwa	350 m	paket	1	-	-	-	-	1	250	-	-	-	-	250	60	-	240	-	
		sewor	200 jiwa	350 m	paket	1	-	-	-	-	1	250	-	-	-	-	250	60	-	240	-	
		Bojoasri	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	60	-	240	-	
		Centini	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	60	-	240	-	
		Deket	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	60	-	240	-	
		weru	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	60	-	240	-	
		Blimbing	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	60	-	240	-	
		Brondong	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	60	-	240	-	
		Kr.binangun	200 jiwa	350 m	paket	-	-	1	-	-	1	-	-	250	-	-	250	60	-	240	-	
	2. Pembangunan IPAL/Septic tank komunal	Kedungkumpul	100 jiwa	100 m2	paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	10	-	-	90	-	
		Sewor	100 jiwa	100 m2	paket	-	-	1	-	-	1	-	-	100	-	-	10	-	-	90	-	
		Lamongrejo	100 jiwa	100 m2	paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	100	-	10	-	-	90	-	
		Ngimbang	100 jiwa	100 m2	paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	100	10	-	-	90	-	
		Ardirejo	100 jiwa	100 m2	paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	100	10	-	-	90	-	
		Mantup	100 jiwa	100 m2	paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	100	10	-	-	90	-
		Kedungpring	100 jiwa	100 m2	paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	100	10	-	-	90	-	
		Tlanak	100 jiwa	100 m2	paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	100	100	10	-	-	90	-
		Babat	100 jiwa	100 m2	paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	100	100	10	-	-	90	-	
		Pucuk	100 jiwa	100 m2	paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	100	10	-	-	90	-
		Deket	100 jiwa	100 m2	paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	100	10	-	-	90	-	
		Lamongan	100 jiwa	100 m2	paket	1	-	-	-	-	1	100	-	-	-	-	100	10	-	-	90	-
		Paciran	100 jiwa	100 m2	paket	-	1	-	-	-	1	-	-	100	-	-	100	10	-	-	90	-
		Brondong	100 jiwa	100 m2	paket	-	-	1	-	-	1	-	-	100	-	100	10	-	-	90	-	
	3. Pembangunan IPAL Komunal Offsite	Lamongan	200 jiwa	200 m2	unit	-	-	1	-	-	1	-	-	200	-	-	200	-	-	200	-	
		Babat	200 jiwa	200 m2	Unit	-	-	-	1	-	1	-	-	-	200	-	200	-	-	200	-	
		Paciran	200 jiwa	200 m2	unit	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	200	200	-	-	200	-	
		Brondong	200 jiwa	200 m2	unit	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	200	200	-	-	200	-	
	4. Pembangunan IPAL Puskemas Rawat Inap	10 Puskesmas Rawat Inap	-	-	unit	-	2	2	3	3	10	-	100	100	150	150	500	100	-	500	-	
14	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup																					
	1. Pengadaan peralatan pendukung operasional IPAL	Kab.Lamongan	-	-	paket	-	1	1	2	2	6	--	10	10	20	20	60	60	-	-	-	

**Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)  
POKJA Sanitasi Kabupaten Lamongan**

No	Program / Kegiatan (output/sub output/ komponen)	Detail Lokasi (Kec. Kel/Desa)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (Juta Rp.)						Sumber Pendanaan/ Pembiayaan (Juta Rupiah)			
			Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	Kab./Kot	Prov	APBN	Non Pem
						2013	2014	2015	2016	2017											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
	2. Pembentukan KSM Pengelola IPAL	Kab.Lamongan	-	-	KSM	-	1	1	2	2	6	-	5	5	5	5	20	20	-	-	-
	3. Bimbingan Teknis Pengelolaan IPAL bagi KSM	Kab.Lamongan	-	-	Kali	-	1	1	2	2	6	-	10	10	20	20	60	60	-	-	-
	4. Penyusunan Standar Operasional Procedure (SOP) pengelolaan IPAL	Kab.Lamongan	-	-	Paket	-	1	1	2	2	6	-	20	-	-	-	20	20	-	-	-
15	Program Pengembangan Pengelolaan Sanitasi																				
	1. Kajian Pembangunan IPLT Kabupaten Lamongan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	-	-	-	1	-	50	-	-	-	50	50	-	-	-
	2. Pembelian Lahan untuk IPLT	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Ha	-	-	1	-	-	1	-	-	900	-	-	900	900	-	-	-
	3. Penyusunan DED Pembangunan IPLT di Kabupaten Lamongan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500	-	500	-	-
	4. Pembangunan IPLT di Kabupaten Lamongan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	buah	-	-	-	1	-	1	-	-	-	4000	-	4000	-	-	4000	-
	5. Pengadaan Mobil sedot tinja	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	unit	-	-	-	2	-	2	-	-	-	800	-	800	-	-	800	-
	6. Pembangunan SPAL pada Kawasan permukiman	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	rmh	-	-	100	100	100	300	-	-	100	100	100	300	-	60	240	-

**Tabel 4.2b.**
**Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik Sumber Pendanaan APBD Kabupaten Lamongan**

Kabupaten : Lamongan  
Provinsi : Jawa Timur  
Tahun : 2012

No	Kode Nomenklatur	Program / Kegiatan (output/sub output/ komponen)	Detail Lokasi (Kec. Ds/Kel.)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan /Volume yang dibiayai APBD Kabupaten							Indikasi Sumber Pembiayaan (Juta Rupiah)					SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/ Badan Pengelola pasca konstruksi	
				Jml penduduk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kabupaten							
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017			Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
A	Sub Sektor Air Limbah																			
1		Program Pengembangan Data dan Informasi																		
		1. Survei dan inventarisasi pengelolaan Air Limbah Domestik tingkat rumah tangga.	KaB. Lmg	1.559.746	181.280,00	paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	100	DPU CK	DPU CK
		2. Survei dan inventarisasi pengelolaan Air Limbah Domestik tingkat industri rumah tangga.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	-	1	-	-	1	-	-	100	-	-	100	DPU CK	DPU CK
2		Program Pengendalian pencemaran dan perusakan LH																		
		Pengkajian dampak lingkungan.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	3	5	7	10	10	35	150	250	350	500	500	1700	BLH	BLH
		Program Peningkatan kualitas akses informasi SDA & LH																		
		3. Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah (Sub Pengelolaan Air Limbah	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	50	50	50	50	50	250	BLH	BLH



No	Kode Nomenklatur	Program / Kegiatan (output/sub output/ komponen)	Detail Lokasi (Kec. Ds/Kel.)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan /Volume yang dibiayai APBD Kabupaten							Indikasi Sumber Pembiayaan (Juta Rupiah)					SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/ Badan Pengelola pasca konstruksi	
				Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kabupaten							
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017			Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		Domestik dan Industri Rumah Tangga)																		
		4. Penyusunan materi komunikasi hasil SLHD & kajian dampak LH	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	BLH	BLH
		Program Perencanaan pengembangan kota-kota menengah dan besar																		
		1. Studi kelayakan ( <i>feasibility study</i> ) pengembangan sistem pengolahan air limbah terpusat ( <i>offsite system</i> ) pada kawasan terbatas.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	-	-	-	1	0	100	0	-	-	100	DPU CK	DPU CK
		2. Penyusunan Master Plan air limbah domestik sistem terpusat ( <i>offsite system</i> ) skala kota.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	-	1	-	-	1	-	200	-	-	-	200	DPU CK	DPU CK
		Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan																		
		Penyusunan peraturan pengelolaan air limbah	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	-	-	-	1	-	150	-	-	-	150	DPU CK	DPU CK
		Program Diseminasi informasi survey & kajian air limbah domestic.																		
		3. Publikasi informasi melalui saluran	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	20	20	20	20	20	100	DPU CK	DPU CK

No	Kode Nomenklatur	Program / Kegiatan (output/sub output/komponen)	Detail Lokasi (Kec. Ds/Kel.)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan /Volume yang dibiayai APBD Kabupaten							Indikasi Sumber Pembiayaan (Juta Rupiah)					SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/ Badan Pengelola pasca konstruksi	
				Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kabupaten							Jumlah
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		komunikas yang tersedia																		
		4. Forum/seminar pembahasan kondisi LH	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	100	BLH	BLH
		<b>Program Advokasi &amp; mobilisasi bagi stakeholder.</b>																		
		1. Talk show radio & televisi.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	100	DPU CK & BLH	DPU CK & BLH
		2. Produksi materi komunikasi untuk advokasi.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	100	DPU CK & BLH	DPU CK & BLH
		<b>Program Lingkungan sehat perumahan.</b>																		
		Replikasi program jamban keluarga untuk rumah tangga (keluarga miskin)	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	50	50	50	50	50	250	250	250	250	250	250	1250	BAPPEDA, DPUCK	BAPPEDA, DPUCK
		<b>Pemberdayaan komunitas perumahan</b>	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket														
		Fasilitasi pemberian kredit mikro pembangunan dan perbaikan perumahan (arsan jamban non-keluarga miskin)	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	25	25	25	25	25	125	BAPPEDA, Dikopinda	BAPPEDA, Dikopinda
		<b>Program Pendidikan Kedinasan.</b>																		
		Pelatihan tentang pembangunan dan pemeliharaan langki septik sesuai standart kesehatan.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	50	50	50	50	50	250	50	50	50	50	50	250	BAPPEDA, DPUCK	BAPPEDA, DPUCK
		<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.</b>																		
		Pembinaan Teknis Pengelolaan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	25	25	25	25	25	125	BAPPEDA, DPUCK	BAPPEDA, DPUCK

**Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)  
POKJA Sanitasi Kabupaten Lamongan**

No	Kode Nomenklatur	Program / Kegiatan (output/sub output/komponen)	Detail Lokasi (Kec. Ds/Kel.)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan /Volume yang dibiayai APBD Kabupaten							Indikasi Sumber Pembiayaan (Juta Rupiah)					SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/ Badan Pengelola pasca konstruksi	
				Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kabupaten							
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017			Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		Jamban keluarga kepada masyarakat.																		
		Program Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pengelolaan Air Limbah Domestik																		
		Pembinaan Teknis Pengelolaan MCK dan IPAL/Septic tank Komunal untuk KSM	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	25	25	25	25	25	125	DPUCK, Dinas Kesehatan	DPUCK, Dinas Kesehatan
		Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup																		
		5. Pengadaan peralatan pendukung operasional IPAL .	Kab.Lamongan	-	-	paket	-	1	1	2	2	6	--	10	10	20	20	60	DPUCK	DPUCK
		6. Pembentukan KSM Pengelola IPAL .	Kab.Lamongan	-	-	KSM	-	1	1	2	2	6	-	5	5	5	5	20	DPUCK	DPUCK
		7. Bimbingan Teknis Pengelolaan IPAL bagi KSM	Kab.Lamongan	-	-	Kali	-	1	1	2	2	6	-	10	10	20	20	60	DPUCK	DPUCK
		8. Penyusunan Standar Operasional Procedure (SOP) pengelolaan IPAL	Kab.Lamongan	-	-	Paket	-	1	1	2	2	6	-	20	-	-	-	20	DPUCK	DPUCK
		Program Pengembangan Pengelolaan																		

**Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)  
POKJA Sanitasi Kabupaten Lamongan**

No	Kode Nomenklatur	Program / Kegiatan (output/sub output/komponen)	Detail Lokasi (Kec. Ds/Kel.)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan /Volume yang dibiayai APBD Kabupaten						Indikasi Sumber Pembiayaan (Juta Rupiah)					SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/ Badan Pengelola pasca konstruksi		
				Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kabupaten							
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016			2017	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		Sanitasi																		
		7. Kajian Pembangunan IPLT Kabupaten Lamongan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	-	-	-	1	-	50	-	-	-	50	DPUCK	DPUCK
		8. Pembelian Lahan untuk IPLT	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Ha	-	-	1	-	-	1	-	-	900	-	-	900	DPUCK	DPUCK

**Tabel 4.2C.**
**Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik Sumber Pendanaan APBD Propinsi Jawa Timur**

Kabupaten : Lamongan  
Provinsi : Jawa Timur  
Tahun : 2012

No	Kode Nomenklatur	Program / Kegiatan (output/sub output/ komponen)	Detail Lokasi (Kec. Ds/Kel.)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan /Volume yang dibiayai APBD Kabupaten						Indikasi Sumber Pembiayaan (Juta Rupiah)					SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/ Badan Pengelola pasca konstruksi		
				Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Propinsi Jawa Timur							
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016			2017	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
A	Sub Sektor Air Limbah																			
1		Program Lingkungan sehat perumahan.																		
		Replikasi program jamban keluarga untuk rumah tangga (keluarga miskin)	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	KK	10	10	10	10	10	25	50	50	100	100	100	400	DPU CKTR	DPU CKTR
2		Program Pengembangan Pengelolaan Sanitasi																		
		Penyusunan DED Pembangunan IPLT di Kabupaten Lamongan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500	SNVT DPUCKTR	SNVT DPUCKTR

Tabel 4.2D.

Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik Sumber Pendanaan APBN

Kabupaten : Lamongan  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Tahun : 2012

No	Kode Nomenklatur	Program / Kegiatan (output/sub output/ komponen)	Detail Lokasi (Kec. Ds/Kel.)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan /Volume yang dibiayai APBD Kabupaten							Indikasi Sumber Pembiayaan (Juta Rupiah)					SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/ Badan Pengelola pasca konstruksi		
				Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Propinsi Jawa Timur								
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017			Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
A	Sub Sektor Air Limbah																				
1		Program Lingkungan sehat perumahan.																			
		Replikasi program jamban keluarga untuk rumah tangga (keluarga miskin)	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	KK	50	50	50	50	50	250	250	250	250	250	250	1250	DPU CKTR	DPU CK	
2		5. Pembangunan MCK komunal (Sanimas)	weru	200 jiwa	350 m	paket	1	-	-	-	-	1	250	-	-	-	-	250	SNVT DPUCKTR	DPUCK	
			Blimbing	200 jiwa	350 m	paket	1	-	-	-	-	1	250	-	-	-	-	250	SNVT DPUCKTR	DPUCK	
			Brondong	200 jiwa	350 m	paket	1	-	-	-	-	1	250	-	-	-	-	250	SNVT DPUCKTR	DPUCK	
			Kr.binangun	200 jiwa	350 m	paket	1	-	-	-	-	1	250	-	-	-	-	250	SNVT DPUCKTR	DPUCK	
			sewor	200 jiwa	350 m	paket	1	-	-	-	-	1	250	-	-	-	-	250	SNVT DPUCKTR	DPUCK	
			Bojoasri	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	SNVT DPUCKTR	DPUCK	
			Centini	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	SNVT DPUCKTR	DPUCK	
			Deket	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	SNVT DPUCKTR	DPUCK	
			weru	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	SNVT DPUCKTR	DPUCK	
			Blimbing	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	SNVT DPUCKTR	DPUCK	
			Brondong	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	SNVT DPUCKTR	DPUCK	
			Kr.binangun	200 jiwa	350 m	paket	-	-	1	-	-	1	-	-	250	-	-	250	SNVT DPUCKTR	DPUCK	
		6. Pembangunan	bABAT	100 jiwa	100 m2	paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	10	SNVT	DPUCK	

No	Kode Nomenklatur	Program / Kegiatan (output/sub output/komponen)	Detail Lokasi (Kec. Ds/Kel.)	Estimasi outcame		Kebutuhan Penanganan /Volume yang dibiayai APBD Kabupaten							Indikasi Sumber Pembiayaan (Juta Rupiah)					SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/ Badan Pengelola pasca kontruksi		
				Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Propinsi Jawa Timur							Jumlah	
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
		IPAL/Septic tank komunal																		DPUCKTR	
			Sewor	100 jiwa	100 m2	paket	-	-	1	-	-	1	-	-	100	-	-	10	10	SNVT DPUCKTR	DPUCK
			Lamongrejo	100 jiwa	100 m2	paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	100	-	10	10	SNVT DPUCKTR	DPUCK
			Ngimbang	100 jiwa	100 m2	paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	100	10	10	SNVT DPUCKTR	DPUCK
			Ardirejo	100 jiwa	100 m2	paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	100	10	10	SNVT DPUCKTR	DPUCK
			Mantup	100 jiwa	100 m2	paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	100	10	10	SNVT DPUCKTR	DPUCK
		9. Pembangunan IPLT di Kabupaten Lamongan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	buah	-	-	-	1	-	1	-	-	-	4000	-	4000	4000	SNVT DPUCKTR	DPUCK
		10. Pengadaan Mobil sedot tinja.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	unit	-	-	-	2	-	2	-	-	-	800	-	800	800	SNVT DPUCKTR	DPUCK



**Tabel 4.2e.**
**Program dan Kegiatan Pengembangan Air Limbah Domestik Sumber Pendanaan Non Pemerintah**

 Kabupaten : Lamongan  
 Provinsi : Jawa Timur  
 Tahun : 2012

No	Program / Kegiatan (output/sub output/ komponen)	Detail Lokasi (Kec. Kel/Desa)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan/Volume yang dibiayai swasta/CSR							Indikasi sumber pembiayaan dari swasta (Juta Rp.)										Kemitraan/ CSR penyelenggara	SKPD/ Badan Pengelola pasca konstruksi			
			Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	Kemitraan					CSR									
						2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	2013	2014	2015	2016			2017	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
A	SUB - SEKTOR AIR LIMBAH																									
	Program Lingkungan sehat perumahan.																									
	Replikasi program jamban keluarga untuk rumah tangga (keluarga miskin)	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	KK	50	50	50	50	50	250	250	250	250	250	250	1250	50	50	50	50	50	250	SWASTA	MASY	
	7. Pembangunan MCK komunal (Sanimas)	weru	200 jiwa	350 m	paket	1	-	-	-	-	1	250	-	-	-	-	250	-	1	-	-	-	1	SWASTA	MASY	
		Blimbing	200 jiwa	350 m	paket	1	-	-	-	-	1	250	-	-	-	-	250	-	-	1	-	-	1	SWASTA	MASY	
		Brondong	200 jiwa	350 m	paket	1	-	-	-	-	1	250	-	-	-	-	250	-	-	1	-	-	1	SWASTA	MASY	
		Kr. binangun	200 jiwa	350 m	paket	1	-	-	-	-	1	250	-	-	-	-	250	-	-	-	1	-	1	SWASTA	MASY	
		sewor	200 jiwa	350 m	paket	1	-	-	-	-	1	250	-	-	-	-	250	-	-	-	-	1	1	SWASTA	MASY	
		Bojoasri	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	-	-	-	-	1	1	SWASTA	MASY	

No	Program / Kegiatan (output/sub output/komponen)	Detail Lokasi (Kec. Kel/Desa)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan/Volume yang dibiayai swasta/CSR							Indikasi sumber pembiayaan dari swasta (Juta Rp.)											Kemitraan/ CSR penyelenggara	SKPD/ Badan Pengelola pasca konstruksi	
			Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	Kemitraan						CSR							
						2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	2013	2014	2015	2016	2017			Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
		Centini	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	-	-	-	1	-	1	SWASTA	MASY
		Deket	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	-	-	-	1	-	1	SWASTA	MASY
		weru	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	-	-	1	-	-	1	SWASTA	MASY
		Blimbing	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	1	-	-	-	-	1	SWASTA	MASY
		Brondong	200 jiwa	350 m	paket	-	1	-	-	-	1	-	250	-	-	-	250	-	1	-	-	-	1	SWASTA	MASY
		Kr.binangun	200 jiwa	350 m	paket	-	-	1	-	-	1	-	-	250	-	-	250	-	-	-	1	-	1	SWASTA	MASY
	8. Pembangunan IPAL/Septic tank komunal	bABAT	100 jiwa	100 m2	paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	10	-	1	-	-	-	-	SWASTA	MASY
		Sewor	100 jiwa	100 m2	paket	-	-	1	-	-	1	-	-	100	-	-	10	-	-	-	-	-	1	SWASTA	MASY
		Lamongrejo	100 jiwa	100 m2	paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	100	-	10	-	-	-	-	-	1	SWASTA	MASY
		Ngimbang	100 jiwa	100 m2	paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	100	10	-	-	-	-	1	-	SWASTA	MASY
		Ardirejo	100 jiwa	100 m2	paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	100	10	-	-	-	1	-	-	SWASTA	MASY
		Mantup	100 jiwa	100 m2	paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	100	10	-	-	-	-	1	-	SWASTA	MASY



#### 4.2 Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan

Program

Program Pembangunan Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

Program Lamongan Green and Clean

Pembangunan sarana dan prasarana tempat pengolahan sampah terpadu

Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan.

Kegiatan

Penyiapan Pemberdayaan masyarakat

Perencanaan Teknis Pembangunan sarana dan prasarana tempat pengolahan sampah terpadu.

Peningkatan pembangunan TPST (3R) melibatkan masyarakat di 3 lokasi

Peningkatan operasional dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan.

Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan

Peningkatan kemampuan aparat pengelolaan persampahan (pelatihan, bimtek, workshop, dst)

Pembentukan bank sampah di tiap TPST

Pelatihan pengelola bank sampah di TPST

Sosialisasi bank sampah

Penyusunan masterplan persampahan



**Tabel 4.3a: Tabel Program dan Kegiatan Pengembangan Persampahan**

Kabupaten : Lamongan  
Provinsi : Jawa Timur  
Tahun : 2012

No	Program / Kegiatan (output/sub output/ komponen)	Detail Lokasi (Kec. Kel/Desa)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (Juta Rp.)						Sumber Pendanaan/ Pembiayaan (Juta Rupiah)			
			Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume						Jumlah	Kab./Kot	Prov	APBN	Non Pem
						2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
<b>B</b>	<b>SUB – SEKTOR PERSAMPAHAN</b>																				
1	Program perencanaan Pembangunan Sosial Budaya																				
	1. Management Data Air Minum dan Sanitasi Lingkungan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	100	100	-	-	-
	2. Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	-	1	-	-	1	-	-	150	-	-	150	150	-	-	-
	3. Penyusunan Perda Pengelolaan persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	-	-	-	1	-	200	-	-	-	200	200	-	-	-
2	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan																				
	1. Penyusunan Masterplan Persampahan Kabupaten Lamongan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	200	-	200	200	-	-	-
	2. Penyusunan study peningkatan pengelolaan sampah dari controll land field menjadi Sanitary Land field TPA Tambakriquadung	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	-	-	-	1	-	200	-	-	-	200	200	-	-	-
	3. Penyusunan DED pengembangan TPST dan TPA Kabupaten Lamongan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	-	1	-	-	1	-	-	300	-	-	300	300	-	-	-
4.																					

No	Program / Kegiatan (output/sub output/ komponen)	Detail Lokasi (Kec. Kel/Desa)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (Juta Rp.)						Sumber Pendanaan/ Pembiayaan (Juta Rupiah)			
			Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	Kab./Kot	Prov	APBN	Non Pem
						2013	2014	2015	2016	2017											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
3	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup																				
	1. Pengkajian Dampak lingkungan (Dokumen Lingkungan) bagi kegiatan/usaha	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	10	10	10	10	10	50	500	500	500	500	500	2500	2500	-	-	-
	2. Koordinasi Penyusunan Analisis Dampak Lingkungan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	20	20	20	20	20	100	100	-	-	-
	3. Pengembangan teknologi pengelolaan persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	-	1	-	-	1	-	-	200	-	-	200	200	-	-	-
	4. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	20	20	20	20	20	100	100	-	-	-
	5. Koordinasi pengelolaan persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	20	20	20	20	20	100	100	-	-	-
4	Program Diseminasi informasi survey & kajian air limbah domestic																				
	1. Publikasi info melalui berbagai saluran komunikasi	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	20	20	20	20	80	80	-	-	-
	2. Forum/seminar pembahasan pesan kunci kondisi LH	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	-	1	-	2	-	100	-	100	-	200	200	-	-	-
5	Program Advokasi & mobilisasi bagi stakeholder																				
	1. Talk show radio & televisi.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	40	40	40	40	160	160	-	-	-
	2. Produksi materi komunikasi untuk advokasi	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	20	20	20	20	80	80	-	-	-
6	Program Monitoring, Evaluasi dan pengembangan manajemen Pengelolaan Persampahan																				
	1. Menyusun pedoman	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	25	25	25	25	100	100	-	-	-

**Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)  
POKJA Sanitasi Kabupaten Lamongan**

No	Program / Kegiatan (output/sub output/komponen)	Detail Lokasi (Kec. Kel/Desa)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (Juta Rp.)						Sumber Pendanaan/ Pembiayaan (Juta Rupiah)				
			Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	Kab./Kot	Prov	APBN	Non Pem	
						2013	2014	2015	2016	2017												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
	manajemen asset persampahan																					
	2. Mengevaluasi kinerja sarana dan prasarana persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	25	25	25	25	100	100	-	-	-	
	3. Monitoring, evaluasi dan pelaporan persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	25	25	25	25	100	100	-	-	-	
7	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan																					
	1. Pengadaan Lahan untuk TPS, TPST, landasan container dan TPA	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	-	3	-	500	500	500	-	1500	1500	-	-	-	
	2. Pemeliharaan sarana dan prasarana persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	200	200	200	200	200	1000	1000	-	-	-	
	3. Pengadaan sarana dan prasarana persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	250	250	250	250	250	1250	1250	-	-	-	
	4. Pembangunan TPS di Lingkungan Permukiman dan Pasar setiap kecamatan.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	200	200	200	200	800	800	-	-	-	
	5. Penataan TPS biasa menjadi TPS terpilah	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	100	100	100	100	400	400	-	-	-	
	6. Penambahan petugas kebersihan sesuai standar rasio kebutuhan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	orang	-	2	2	2	2	8	-	3	3	3	3	12	12	-	-	-	
	7. Penyediaan Jasa Kebersihan Pasar dan perkotaan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	SKPD	1	1	1	1	1	5	300	300	300	300	300	1500	1500	-	-	-	
8	Program Pembangunan, Pemeliharaan Fasilitas Umum																					
	1. Pengadaan Dumptruck	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	1	1	1	1	4	-	300	300	300	300	1200	240	360	600	-	
	2. Pengadaan Container	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	2	2	2	2	8	-	100	100	100	100	400	80	120	200	-	
	3. Pengadaan Excavator / Bego	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	1	1	1	1	4	-	1500	1500	1500	1500	6000	-	-	6000	-	
	4. Pengadaan Bulldozer	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	1	1	1	1	4	-	1000	1000	1000	1000	4000	-	-	4000	-	
	5. Pengadaan Armroll Truck	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	1	1	1	1	4	-	300	300	300	300	1200	240	360	600	-	
	6. Pengadaan Transfer Depo	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	1	1	1	1	4	-	100	100	100	100	400	80	120	200	-	



No	Program / Kegiatan (output/sub output/ komponen)	Detail Lokasi (Kec. Kel/Desa)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (Juta Rp.)						Sumber Pendanaan/ Pembiayaan (Juta Rupiah)			
			Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	Kab./Kot	Prov	APBN	Non Pem
						2013	2014	2015	2016	2017											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
	7. Pengadaan Gerobak Sampah	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	2	2	2	2	8	-	30	30	30	30	120	120	-	-	-
	8. Pengadaan Gerobak Motor	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	2	2	2	2	2	10	60	60	60	60	60	300	300	-	-	-
	9. Pengadaan Gerobak Traktor sampah	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	2	2	2	2	8	-	20	20	20	20	80	80	-	-	-
	10. Pengadaan Traktor sampah	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	2	2	2	2	8	-	20	20	20	20	80	80	-	-	-
	11. Pengadaan mobil Pickup sampah	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	1	-	1	-	2	-	180	-	180	-	360	360	-	-	-
	12. Pengadaan compactor truk terpilah	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	1	-	1	-	2	-	300	-	300	-	600	-	-	600	-
	13. Pengadaan truk penyapu jalan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	-	-	1	-	2	-	-	-	350	-	350	-	-	350	-
	14. Pengadaan incinerator untuk RSUD	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	-	1	1	-	2	-	-	1500	1500	-	3000	-	-	3000	-
	15. Pengadaan sanitarian Kit	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	2	2	3	3	10	-	100	100	150	150	500	100	150	250	-
	16. Pengadaan TPS untuk setiap kecamatan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	2	2	3	3	10	-	100	100	150	150	500	100	150	250	-
	17. Pembangunan TPST	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500	-	-	500	-
	18. Pembangunan Landasan Kontainer	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	1	1	2	-	4	-	50	50	100	-	200	200	-	-	-
	19. Pengadaan TPST unit daur ulang 3 R dan plastic	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	-	1	-	-	1	-	-	750	-	-	750	-	-	750	-
	20. 15 Pengadaan TPST unit daur ulang kertas	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	-	-	1	-	1	-	-	-	750	-	750	-	-	750	-
	21. Pengadaan TPST unit daur ulang logam	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	-	-	1	-	1	-	-	-	750	-	750	-	-	750	-
	22. Peningkatan TPA Tambakrigadung	Kec. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	-	1	-	-	1	-	20000	-	-	-	20000	-	-	20000	-
	23. Peningkatan TPA Gendongkulon Babat	Kec. Babat	1.559.746	181.280	Unit	-	-	-	1	-	1	-	-	-	8000	-	8000	-	-	8000	-
	24. Peningkatan TPA Dadapan	Kec. Paciran	1.559.746	181.280	Unit	-	-	-	1	-	1	-	-	-	5000	-	5000	-	-	5000	-
	25. Pembangunan TPA Sumurgayam	Kec. Solokuro	1.559.746	181.280	Unit	-	-	1	-	-	1	-	-	-	5000	5000	5000	-	-	5000	-
	26. Peningkatan operasional dan Pemeliharaan pengelolaan TPA	4 TPA	1.559.746	181.280	Unit	1	1	1	1	1	5	500	600	600	800	800	3300	3300	-	-	-

No	Program / Kegiatan (output/sub output/komponen)	Detail Lokasi (Kec. Kel/Desa)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (Juta Rp.)						Sumber Pendanaan/ Pembiayaan (Juta Rupiah)			
			Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	Kab./Kot	Prov	APBN	Non Pem
						2013	2014	2015	2016	2017											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
9	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan																				
	1. Pengelolaan Persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	1	1	1	1	1	5	300	300	300	300	300	1500	1500	-	-	-
	2. Pengendalian dan Operasional Kebersihan Lingkungan (Upah Tenaga Kerja Kontrak Kebersihan, Uang Makan dan Asuransi Kecelakaan Tenaga Kebersihan)	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	500	-	-	-
	3. Monev pelaksanaan pembangunan dan pengoperasian pengelolaan persampahan di Kabupaten Nganjuk	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	1	1	1	1	1	5	40	40	40	40	40	200	200	-	-	-
13	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan																				
	1. Penyediaan sapras pengelolaan persampahan (Penyediaan mesin pencacah sampah untuk pembuatan kompos sebagai stimulan)	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	unit	-	1	1	1	1	4	-	50	50	50	50	200	200	-	-	-
	2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan (pembinaan kelompok pengelola kompos)	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	15	15	15	15	60	60	-	-	-
	3. Publikasi teknologi tepat guna pengelolaan sampah	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	15	15	15	15	60	60	-	-	-
	4. Memfasilitasi kerjasama dengan kelompok pengelola sampah untuk	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	15	15	15	15	60	60	-	-	-

**Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)  
POKJA Sanitasi Kabupaten Lamongan**

No	Program / Kegiatan (output/sub output/komponen)	Detail Lokasi (Kec. Kel/Desa)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (Juta Rp.)						Sumber Pendanaan/ Pembiayaan (Juta Rupiah)			
			Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	Kab./Kot	Prov	APBN	Non Pem
						2013	2014	2015	2016	2017											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
	pemasaran kompos																				
14	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280																	
	1. Pelatihan pembuatan kompos bagi masyarakat dan sekolah	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	20	20	20	20	80	80	-	-	-
	2. Publikasi teknologi tepat guna pengelolaan sampah ke masyarakat dan sekolah	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	25	25	25	25	100	100	-	-	-
	3. Koordinasi Pelaksanaan Green School	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	25	25	25	25	100	100	-	-	-
	4. Monev pelaksanaan program pengelolaan persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	25	25	25	25	100	100	-	-	-
15	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280																	
	1. Pengembangan model Puskesmas, sekolah dan pondok pesantren pengelolaan sampah system 3 R	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	600	600	600	600	2400	240	720	1200	240
16	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280																	
	1. Pelatihan tentang pengelolaan sampah dengan konsep 3 R untuk aparatur pemerintahan desa dan kecamatan, sanitarian dan tenaga kesehatan lingkungan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	50	50	50	50	200	100	-	-	100
	2. Pelatihan tentang pengelolaan sampah untuk Kelompok Swadaya Masyarakat yang peduli lingkungan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	50	50	50	50	200	100	-	-	100
	3. Pelatihan tentang pengelolaan sampah untuk siswa sekolah tingkat menengah yang	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	50	50	50	50	200	100	-	-	100

No	Program / Kegiatan (output/sub output/ komponen)	Detail Lokasi (Kec. Kel/Desa)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (Juta Rp.)						Sumber Pendanaan/ Pembiayaan (Juta Rupiah)			
			Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	Kab./Kot	Prov	APBN	Non Pem
						2013	2014	2015	2016	2017											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
	peduli lingkungan																				
4.	Pelatihan tentang pengelolaan sampah dengan konsep 3 R untuk Kader, Karang Taruna dan Tokoh Masyarakat	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	50	50	50	50	200	100	-	-	100
5.	Fasilitasi jaringan kerjasama dalam pengelolaan 3 R	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	40	40	40	40	160	80	-	-	80
17	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan																				
1.	Gerakan budaya bersih	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	5	9	300	300	300	300	1500	2700	-	-	-	2700
2.	Pemberian stimulant komposter rumah tangga	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	50	50	50	50	200	160	-	-	40
18	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan																				
1.	Pengadaan tempat sampah terpilah untuk rumah tangga, sekolah, pondok pesantren dan fasilitas umum	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	250	250	250	250	1000	200	200	500	100
2.	Pengadaan keranjang sampah komposter (takakura) untuk rumah tangga, sekolah, pondok pesantren dan fasilitas umum	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	250	250	250	250	1000	200	200	500	100
3.	Pengadaan gerobak sampah bersekat	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	unit	-	10	10	10	10	40	-	150	150	150	150	600	300	-	-	300
4.	Pengadaan gerobak sampah bermotor bersekat	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	unit	-	2	2	2	2	8	-	30	30	30	30	120	60	-	-	60
5.	Pengadaan komposter	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	5	5	5	5	20	-	250	250	250	250	1000	200	200	500	100
19	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan																				

No	Program / Kegiatan (output/sub output/ komponen)	Detail Lokasi (Kec. Kel/Desa)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (Juta Rp.)						Sumber Pendanaan/ Pembiayaan (Juta Rupiah)			
			Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah	Kab./Kot	Prov	APBN	Non Pem
						2013	2014	2015	2016	2017											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
	Persampahan																				
	1. Pengembangan tempat pengelolaan sampah terpadu 3 R berbasis masyarakat (2 lokasi TPST rintisan)	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	-	1	1	-	2	-	-	500	500	-	1000	200	300	500	-
	2. Pilot Project pengelolaan sampah melalui composting komunal di TPS	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	unit	-	1	1	1	1	4	-	50	50	50	50	200	100	-	-	100

**Tabel 4.3b.**
**Program dan Kegiatan Pengelolaan Persampahan Sumber Pendanaan APBD Kabupaten Lamongan**

Kabupaten : Lamongan  
Provinsi : Jawa Timur  
Tahun : 2012

No	Kode Nomenklatur	Program / Kegiatan (output/sub output/ komponen)	Detail Lokasi (Kec. Ds/Kel.)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan /Volume yang dibiayai APBD Kabupaten							Indikasi Sumber Pembiayaan (Juta Rupiah)					SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/ Badan Pengelola pasca konstruksi	
				Jml penduduk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kabupaten							
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017			Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
A	Sub Sektor Persampahan																			
		Program perencanaan Pembangunan Sosial Budaya																		
		4. Management Data Air Minum dan Sanitasi Lingkungan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	100	DPUCK	DPUCK
		5. Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	-	1	-	-	1	-	-	150	-	-	150	DPUCK	DPUCK
		6. Penyusunan Perda Pengelolaan persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	-	-	-	1	-	200	-	-	-	200	DPUCK	DPUCK
		Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan																		
		5. Penyusunan Masterplan Persampahan Kabupaten Lamongan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	200	-	200	DPUCK	DPUCK
		6. Penyusunan study peningkatan pengelolaan sampah dari controll land field menjadi	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	-	-	-	1	-	200	-	-	-	200	DPUCK	DPUCK

No	Kode Nomenklatur	Program / Kegiatan (output/sub output/komponen)	Detail Lokasi (Kec. Ds/Kel.)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan /Volume yang dibiayai APBD Kabupaten							Indikasi Sumber Pembiayaan (Juta Rupiah)					SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/ Badan Pengelola pasca konstruksi	
				Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kabupaten							Jumlah
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		Sanitary Land field TPA Tambakrigadung																		
		7. Penyusunan DED pengembangan TPST dan TPA Kabupaten Lamongan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	-	1	-	-	1	-	-	300	-	-	300	DPUCK	DPUCK
		<b>Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup</b>																		
		6. Pengkajian Dampak lingkungan (Dokumen Lingkungan) bagi kegiatan/usaha	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	10	10	10	10	10	50	500	500	500	500	500	2500	DPUCK	DPUCK
		7. Koordinasi Penyusunan Analisis Dampak Lingkungan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	20	20	20	20	20	100	DPUCK	DPUCK
		8. Pengembangan teknologi pengelolaan persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	-	1	-	-	1	-	-	200	-	-	200	DPUCK	DPUCK
		9. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	20	20	20	20	20	100	DPUCK	DPUCK
		10. Koordinasi pengelolaan persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	20	20	20	20	20	100	DPUCK	DPUCK
		Program Diseminasi informasi																		



No	Kode Nomenklatur	Program / Kegiatan (output/sub output/komponen)	Detail Lokasi (Kec. Ds/Kel.)	Estimasi outcome		Satuan	Kebutuhan Penanganan /Volume yang dibiayai APBD Kabupaten					Total Volume	Indikasi Sumber Pembiayaan (Juta Rupiah)					SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/ Badan Pengelola pasca konstruksi	
				Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani		Volume						APBD Kabupaten							Jumlah
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		survey & kajian air limbah domestic																		
		3. Publikasi info melalui berbagai saluran komunikasi	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	20	20	20	20	80	DPUCK	DPUCK
		4. Forum/seminar pembahasan pesan kunci kondisi LH	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	-	1	-	2	-	100	-	100	-	200	DPUCK	DPUCK
		Program Advokasi & mobilisasi bagi stakeholder																		
		3. Talk show radio & televisi.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	40	40	40	40	160	DPUCK	DPUCK
		4. Produksi materi komunikasi untuk advokasi.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	20	20	20	20	80	DPUCK	DPUCK
		Program Monitoring, Eval uasi dan pengembangan manajemen Pengelolaan Persampahan																		
		4. Menyusun pedoman manajemen asset persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	25	25	25	25	100	DPUCK	DPUCK
		5. Mengevaluasi kinerja sarana dan prasarana persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	25	25	25	25	100	DPUCK	DPUCK
		6. Monitoring, evaluasi dan pelaporan persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	25	25	25	25	100	DPUCK	DPUCK
		Program Pengembangan Kinerja																		

**Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)  
POKJA Sanitasi Kabupaten Lamongan**

No	Kode Nomenklatur	Program / Kegiatan (output/sub output/komponen)	Detail Lokasi (Kec. Ds/Kel.)	Estimasi outcome		Kebutuhan Penanganan /Volume yang dibiayai APBD Kabupaten							Indikasi Sumber Pembiayaan (Juta Rupiah)					SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/ Badan Pengelola pasca konstruksi	
				Jml penddk terlayani	Luas wilayah terlayani	Satuan	Volume					Total Volume	APBD Kabupaten							Jumlah
							2013	2014	2015	2016	2017		2013	2014	2015	2016	2017			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		Pengelolaan Persampahan																		
		8. Pengadaan Lahan untuk TPS, TPST, landasan container dan TPA	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	-	3	-	500	500	500	-	1500	DPUCK	DPUCK
		9. Pemeliharaan sarana dan prasarana persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	200	200	200	200	200	1000	DPUCK	DPUCK
		10. Pengadaan sarana dan prasarana persampahan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	1	1	1	1	1	5	250	250	250	250	250	1250	DPUCK	DPUCK
		11. Pembangunan TPS di Lingkungan Permukiman dan Pasar setiap kecamatan.	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	200	200	200	200	800	DPUCK	DPUCK
		12. Penataan TPS biasa menjadi TPS terpisah	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	paket	-	1	1	1	1	4	-	100	100	100	100	400	DPUCK	DPUCK
		13. Penambahan petugas kebersihan sesuai standar rasio kebutuhan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	orang	-	2	2	2	2	8	-	3	3	3	3	12	DPUCK	DPUCK
		14. Penyediaan Jasa Kebersihan Pasar dan perkotaan	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	SKPD	1	1	1	1	1	5	300	300	300	300	300	1500	DPUCK	DPUCK
		Program Pembangunan, Pemeliharaan Fasilitas Umum																		
		27. Pengadaan Dumptruck	Kab. Lamongan	1.559.746	181.280	Unit	-	1	1	1	1	4	-	300	300	300	300	1200	DPUCK	DPUCK
		28. Pengadaan	Kab.	1.559.746	181.280	Unit	-	2	2	2	2	8	-	100	100	100	100	400	DPUCK	DPUCK

**Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)  
POKJA Sanitasi Kabupaten Lamongan**

## Bab 5: Strategi Monev

Dalam upaya menjaga keberlanjutan percepatan pembangunan sanitasi secara tepat dan terarah maka diperlukan strategi monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan SSK dan hasilnya di lapangan secara langsung. Proses monitoring dan evaluasi sanitasi terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu pemantauan strategi sanitasi, pendokumentasian, evaluasi strategi sanitasi dan pelaporan. Masing-masing komponen dilaksanakan melalui tahapan proses kegiatan agar sistem pemantauan dan evaluasi dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hal diatas bahwa strategi monitoring dan evaluasi memiliki peranan yang penting. Tujuan utama strategi Monev ini adalah menetapkan kerangka kerja untuk mengukur dan memperbaharui kondisi dasar sanitasi, juga memantau dampak, hasil dan keluaran dari kegiatan sektor sanitasi kabupaten, untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran sanitasi, rencana pengembangan dan target tertentu sanitasi kota, serta kepatuhan pada standar pelayanan minimum yang ada sudah dilaksanakan secara efektif. Strategi monev akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan sanitasi sesuai Strategi Sanitasi Kabupaten Lamongan. Untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif dalam perencanaan pembangunan di bidang sanitasi, diperlukan adanya tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan sanitasi.

### A. Pemantauan Strategi Sanitasi

Pengertian pemantauan (monitoring) adalah verifikasi tingkat efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan kegiatan, mengidentifikasi capaian dan kelemahannya serta menetapkan rekomendasi langkah perbaikan untuk mengoptimalkan pencapaian. Sedangkan evaluasi adalah proses penilaian yang sistematis terhadap konsep, desain, pelaksanaan, dan manfaat kegiatan dan program sebuah institusi.

Manfaat dari pemantauan adalah sebagai umpan balik bagi pengambil keputusan berkaitan dengan:

- Kemajuan relatif pencapaian tujuan dan sasaran, pembangunan sanitasi dengan dilaksanakannya kegiatan, kegiatan pembangunan dalam kerangka kebijakan dan strategi yang disepakati.
- Usaha peningkatan kinerja dan akuntabilitas institusi dalam usaha pencapaian visi pembangunan sanitasi.

Yang dipantau adalah:

- Capaian pelaksanaan kegiatan: investasi dan keluaran oleh SKPD, masyarakat dan swasta baik fisik maupun non-fisik.
- Capaian strategis: indikator dan target tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi.
  - Pelayanan air limbah.
  - Pelayanan persampahan.
  - Pengurangan luas genangan.
- Perencanaan dan pengambilan keputusan.

### B. Dokumentasi

Dokumen adalah hal yang sangat penting karena berisi catatan penting dari proses maupun output dari suatu kegiatan termasuk di dalamnya adalah kesepakatan-kesepakatan, referensi dan sebagainya. Proses pendokumentasian adalah proses yang mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi namun juga proses untuk menginventarisasi data atau dokumen yang ada sebelum proses dilakukan. Pendataan dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat pusat sampai ke tingkat masyarakat. Pendataan pada tingkat masyarakat harus dilakukan oleh masyarakat/tim kerja Sanitasi di tingkat masyarakat, begitu pula pada tingkat kecamatan dan tingkat kota. Secara umum, pendataan akan dilakukan dengan mengacu pada indikator masing-masing subsektor dan indikator non teknis yang berlaku secara umum pada semua sektor,.

### C. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses penilaian yang sistematis terhadap konsep, desain, pelaksanaan, dan manfaat kegiatan dan program sebuah institusi. Evaluasi memiliki ciri bersifat sporadis, membandingkan konsep dan tujuan, menilai

kontribusi kegiatan terhadap pencapaian hasil, proses eksternal, memberi pelajaran, menyoroti capaian/program potensial, memberi rekomendasi untuk perbaikan. Evaluasi capaian strategis dapat dilihat dari deviasi target dengan capaian sasaran subsektor sanitasi.

Kegiatan evaluasi capaian strategis menggunakan data yang disarikan dari kegiatan pemantauan pelaksanaan kegiatan dan pemantauan capaian strategis pemerintah kota. Meskipun begitu, evaluasi ini perlu memperhatikan kontributor diluar pemerintah kota yaitu swasta dan masyarakat. Oleh karena itu, survei sanitasi seluruh kabupaten perlu dilakukan untuk menilai capaian beberapa indikator. Survei ini hendaknya dilakukan minimal setiap dua tahun sekali dan menggunakan metode yang sama. Evaluasi berkaitan dengan dampak dari dilaksanakannya kegiatan perlu dilakukan tersendiri dalam jangka waktu yang lebih panjang (5 tahunan).

#### **D. Pelaporan**

Pelaporan merupakan bagian penting dari sistem monitoring dan evaluasi program. Selama ini keterbatasan dalam sistem monitoring sebagian besar disebabkan oleh tidak optimalnya sistem pelaporan dari daerah ke pusat dan minimnya umpan balik yang diberikan dari pusat ke daerah. Terkait dengan hal tersebut, maka format pelaporan yang sederhana dan mudah untuk diisi perlu dikembangkan. Selain itu jadwal pelaporan dan umpan balik juga perlu disepakati oleh seluruh pelaku baik dari pusat, propinsi maupun daerah.

Pelaporan hasil pemantauan dan evaluasi menyampaikan tiga hal yaitu deviasi capaian pelaksanaan SSK terhadap rencananya, potensi penyebab deviasi dan rekomendasi. Pelaporan hasil pemantauan dan evaluasi akan disampaikan kepada elemen pemerintah kota yaitu walikota, tim pengawas, tim pengarah/kepala SKPD, dan juga ketua DPRD. Pelaporan juga disampaikan kepada pihak swasta yaitu BUMN/BUMD dan pelaku bisnis. Pelaporan kepada masyarakat disampaikan kepada ulama, forum kota, perguruan tinggi/universitas maupun masyarakat langsung. Pelaporan diberikan dalam bentuk audiensi dan forum selain laporan tertulis. Media yang digunakan untuk pelaporan adalah presentasi dan sosialisasi melalui media cetak dan elektronik. Pelaporan berkaitan dengan hasil pemantauan pelaksanaan kegiatan serta perencanaan dan pengambilan keputusan wajib disampaikan kepada ketua tim pengarah dan walikota saat kegiatan pemantauan pelaksanaan kegiatan telah selesai dilaksanakan.

Pelaporan berkaitan dengan hasil pemantauan capaian strategis dilaksanakan setiap tahun. Pelaporan capaian strategis tahunan ini hanya melaporkan tingkat kontribusi program dan kegiatan pemerintah kota dalam mewujudkan tercapainya target strategis atau yang berkaitan dengan tujuan dan sasaran subsektor sanitasi. Hasil survei tingkat kabupaten juga perlu disampaikan dalam pelaporan pemantauan capaian strategis.

Tabel 5. 1 Matriks Kerangka Logis Kab Lamongan

## KERANGKA KERJA LOGIS (AIR LIMBAH) KABUPATEN LAMONGAN

<b>Tujuan :</b> Menyusun rencana pengolahan limbah domestik dalam Renstra SKPD dan RPJMD Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi dalam pengelolaan air limbah Menyusun zona atau pemetaan dan pentahapan pembangunan pengolahan limbah domestik												
Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	2013		2014		2015		2016	
		Nilai	Sumber & Tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Persentase peningkatan pembiayaan pembangunan air limbah dari 1800/kapita menjadi 5000/kapita	Cakupan layanan air limbah meningkat 5%	0%		5%	3%	-	5%	-	5%		6%	
	Cakupan layanan air limbah meningkat 5%	0%		5%					100%		100%	
Tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air limbah di 50 desa ODF melalui kelompok swadaya	Cakupan layanan air limbah meningkat 5%	0		5	0		1		0		0	
	70% HIPPAMS terbina	0		70	0		0		1		0	
	Terbangunnya 8000 jamban	0		1	0		0		1		0	

### KERANGKA KERJA LOGIS (PERSAMPAHAN) KABUPATEN LAMONGAN

<b>Tujuan :</b> Meningkatkan upaya 3R sampah (reduce, reuse, recycle) dalam skala RT Meningkatkan anggaran sarana dan prasarana pengelolaan sampah												
Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	2013		2014		2015		2016	
		Nilai	Sumber & Tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Mengurangi timbulan sampah sebesar 28% pada tahun 2013 dan 50% pada tahun 2017	Terbentuknya 50 kelompok masyarakat peduli sampah	0%		25%	3%		5%		5%		6%	
Meningkatkan dana operasi pengelolaan sampah multi sektor 2% setiap tahun	Dokumen sebagai pedoman pelaksanaan teknis	0%		100%					100%		100%	
	3 TPST ( 3 R ) dan bank sampah berfungsi efektif	0		1	0		1		0		0	
	Sarana dan prasarana siap operasi 3 TPA	0		1	0		0		1		0	
	Sarana dan prasarana berfungsi efektif	0		1	0		0		1		0	

**KERANGKA KERJA LOGIS (DRAINASE) KABUPATEN LAMONGAN**

<b>Tujuan :</b> Memprioritaskan anggaran APBD pada kegiatan drainase Meningkatkan kepedulian masyarakat dalam pemeliharaan drainase												
Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	2013		2014		2015		2016	
		Nilai	Sumber & Tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Teralokasinya anggaran APBD pada kegiatan drainase 1% setiap tahun mulai tahun 2014 guna peningkatan sarana infrastruktur	Dokumen sebagai pedoman pelaksanaan teknis	0%		25%	3%		5%		5%		6%	
Peningkatan gerakan peduli drainase di tingkat RT dimulai pada tahun 2013	Pengurangan daerah genangan.....%	0%		100%					100%		100%	
	Pengurangan daerah genangan.....%	0		1	0		1		0		0	
	... BIMTEK, lokakarya, workshop dst	0		1	0		0		1		0	

	Sarana dan prasarana berfungsi efektif	0		1	0		0		1		0	
--	--	---	--	---	---	--	---	--	---	--	---	--



**KERANGKA KERJA LOGIS (AIR BERSIH) KABUPATEN LAMONGAN**

<b>Tujuan :</b> Menyediakan regulasi tarif minimal air bersih Meningkatkan kesadaran masyarakat menggunakan air bersih Meningkatkan cakupan pelayanan dan sarpras air bersih												
Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	2013		2014		2015		2016	
		Nilai	Sumber & Tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Menyediakan Regulasi tahun 2013 tentang tarif minimal air bersih untuk HIPPAMS	Perbup berlaku efektif	0%		25%	3%		5%		5%		6%	
Membentuk lembaga komunikasi antara pelanggan, PDAM, dan HIPPAM dalam sebuah forum di tahun 2017 di setiap kecamatan	penurunan kehilangan air sampai 30%	0%		100%					100%		100%	
Terlayannya masyarakat pengguna air bersih sampai 50% pada tahun 2014, 70% tahun 2017	Forum pelanggan di 7 Kecamatan berfungsi efektif	0		1	0		1		0		0	
	....iklan layanan masyarakat....diklat teknis dan non teknis	0		1	0		0		1		0	
	Prosentase layanan naik 50% tahun 2017	0		1	0		0		1		0	

**KERANGKA KERJA LOGIS (PHBS) KABUPATEN LAMONGAN**

<b>Tujuan :</b> Meningkatkan kesadaran masyarakat dan pentingnya PHBS												
Sasaran	Indikator	Data Dasar		Target	2013		2014		2015		2016	
		Nilai	Sumber & Tahun		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Mengembangkan lingkungan sehat dengan ber-PHBS secara berkala di perkantoran, pendidikan/ponpes, dan masyarakat mulai tahun 2013	Pesan yang disampaikan tepat sasaran	0%		25%	3%		5%		5%		6%	
	10 indikator PHBS terlaksana	0%		100%					100%		100%	
	pengurus HIPPAM menjadi teladan dalam ber-PHBS	0		1	0		1		0		0	
	Dokumen Kajian, data primer, maupun sekunder	0		1	0		0		1		0	
		0		1	0		0		1		0	

**Tabel 5. 2 Mekanisme Monev Implementasi SSK**

Obyek Pemantauan	Penanggung Jawab			Waktu Pelaksanaan	Pelaporan	
	Penanggung Jawab Utama	Pengumpul Data dan Dokumentasi	Pengelola Data/ Pemantau		Penerima Laporan	Format
<b>Air Limbah</b>						
1. Dokumen Perencanaan Air Limbah	DPUCK	Dinas DPUCK Konsultan perencanaan	Dinas DPUCK Konsultan perencanaan	6 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan Pendahuluan, Antara, Draf Akhir dan Laporan Akhir
2. Dokumen SLHD	Kantor Lingkungan Hidup	Kantor LH, Bappeda DPUCK, Kehutanan, Perhutani, BPS, Dishub, Indagoptamben Konsultan perencanaan	Kantor LH, Bappeda DPUCK, Kehutanan, Perhutani, BPS, Dishub, Indagoptamben Konsultan perencanaan	6 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan Pendahuluan, Antara, Draf Akhir dan Laporan Akhir
3. Pembangunan Jamban Keluarga	Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan Kelompok Masyarakat	Dinas Kesehatan Kelompok masyarakat	6 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan Realisasi fisik dan keuangan
4. Pembangunan SANIMAS / IPAL Komunal	DPUCK	Dinas DPUCK Kelompok masyarakat	Dinas DPUCK Kelompok masyarakat	6 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan realisasi fisik dan keuangan
5. Pembangunan IPAL industry rumah tangga dan pasar ternak	DPUCK	Dinas DPUCK Konsultan supervise Kontraktor	DPUCK Konsultan supervise Kontraktor	8 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan realisasi fisik dan keuangan
6. Pembangunan IPLT	DPUCK	Dinas DPUCK Konsultan supervise Kontraktor	DPUCK Konsultan supervise Kontraktor	8 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan realisasi fisik dan keuangan
7. Koordinasi Pengelolaan Air limbah	Bappeda , DPUCK, KLH, Dinkes	Bappeda , DPUCK, KLH, Dinkes, Kecamatan, Kelompok masyarakat	Bappeda , DPUCK, KLH, Dinkes, Kecamatan, , Kelompok Masyarakat	12 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan pengelolaan Air Limbah di Kabupaten Lamongan
8. Pembangunan SANIMAS	DPUCK, BPM	Bappeda , DPUCK, KLH, Dinkes, Kecamatan, Kelurahan, Kader sehat, Kelompok	Bappeda , DPUCK, KLH, Dinkes, Kecamatan, , Kelompok Masyarakat	8 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan pengelolaan Air Limbah di Kabupaten Lamongan

Obyek Pemantauan	Penanggung Jawab			Waktu Pelaksanaan	Pelaporan	
	Penanggung Jawab Utama	Pengumpul Data dan Dokumentasi	Pengelola Data/ Pemantau		Penerima Laporan	Format
		masyarakat				
<b>Persampahan</b>						
1. Dokumen Perencanaan masterplan	Bappeda	Bappeda Konsultan Perencana	Bappeda Konsultan Perencana	6 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan Pendahuluan, Antara, Draf Akhir dan Laporan Akhir
2. Dokumen Perencanaan Teknis	DPUCK	Dinas DPUCK Konsultan perencana	DPUCK Konsultan Perencana	6 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan Pendahuluan, Antara, Draf Akhir dan Laporan Akhir
3. Rehabilitasi dan pembangunan sarana prasarana persampahan	DPUCK	Dinas DPUCK Kontraktor	DPUCK Kontraktor	8 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan realisasi fisik dan keuangan
4. Pengadaan alat-alat persampahan	DPUCK	Dinas DPUCK Kontraktor	DPUCK Kontraktor	8 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan realisasi fisik dan keuangan
5. Pembangunan TPA	DPUCK	Dinas DPUCK Konsultan supervise Kontraktor	PUCKTR Konsultan supervise Kontraktor	8 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan realisasi fisik dan keuangan
6. Pengelolaan operasional TPA	DPUCK	Dinas DPUCK	DPUCK	1 tahun	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan realisasi fisik dan keuangan
7. Pembangunan dan Pemberdayaan sampah 3 R	KLH, DPUCK, Dinkes	KLH, DPUCK, Dinkes, Lembaga sekolah, Kelompok Masyarakat	KLH, DPUCK, Dinkes, Lembaga sekolah, Kelompok Masyarakat	1 tahun	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan realisasi fisik dan keuangan
8. Gerakan Budaya Bersih	Kantor LH	KLH, DPUCK, Dinkes, Lembaga sekolah, Kelompok Masyarakat	KLH, DPUCK, Dinkes, Lembaga sekolah, Kelompok Masyarakat	1 tahun	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan realisasi fisik dan keuangan
9. Koordinasi Pengelolaan Persampahan	Bappeda, DPUCK, KLH, Dinkes	Bappeda, DPUCK, KLH, Dinkes, Kecamatan, Kelurahan, Kader sehat	Bappeda, DPUCK, KLH, Dinkes, Kecamatan, Kelurahan, Kader sehat	12 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan pengelolaan Persampahan di Kabupaten Lamongan

Obyek Pemantauan	Penanggung Jawab			Waktu Pelaksanaan	Pelaporan	
	Penanggung Jawab Utama	Pengumpul Data dan Dokumentasi	Pengelola Data/ Pemantau		Penerima Laporan	Format
<b>Drainase</b>						
1. Dokumen Perencanaan masterplan	Bappeda	Bappeda Konsultan Perencana	Bappeda Konsultan Perencana	6 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan Pendahuluan, Antara, Draf Akhir dan Laporan Akhir
2. Dokumen Perencanaan Teknis	DPUCK	DPUCK Konsultan perencanaan	DPUCK Konsultan Perencana	6 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan Pendahuluan, Antara, Draf Akhir dan Laporan Akhir
3. Rehabilitasi dan pembangunan Drainase	DPUCK	DPUCK Kontraktor Konsultan Supervisi	DPUCK Kontraktor Konsultan supervisi	8 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan realisasi fisik dan keuangan
4. Pembangunan Kolam retensi	DPUCK	DPUCK Kontraktor Konsultan Supervisi	Dinas DPUCK Kontraktor Konsultan supervisi	8 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan realisasi fisik dan keuangan
5. Pembangunan Sarana dan Prasarana Pengairan	PU. Pengairan	DinasPU Pengairan Kontraktor Konsultan Supervisi	DinasPU Pengairan Kontraktor Konsultan Supervisi	10 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan realisasi fisik dan keuangan
6. Konsevasi Lahan	KLH, Dinas Kehutanan, PU Pengairan	DinasKehutanan, KLH dan PU Pengairan Kontraktor Konsultan Supervisi Kelompok Masyarakat	DinasKehutanan, KLH dan PU Pengairan Kontraktor Konsultan Supervisi Kelompok Masyarakat	10 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan realisasi fisik dan keuangan
7. Koordinasi Pengelolaan Drainase	Bappeda dan DPUCK	Bappeda , DPUCK, KLH, Dinkes, Kecamatan, Kelurahan, Kader sehat	Bappeda , DPUCK, KLH, Dinkes, Kecamatan, Kelurahan, Kader sehat	12 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan pengelolaan Drainase di Kabupaten Lamongan

Obyek Pemantauan	Penanggung Jawab			Waktu Pelaksanaan	Pelaporan	
	Penanggung Jawab Utama	Pengumpul Data dan Dokumentasi	Pengelola Data/ Pemantau		Penerima Laporan	Format
<b>PHBS</b>						
1. Pemicuan PHBS	Dinas Hubkominfo, Dinas Kesehatan, SKPD terkait lainnya, Kecamatan, Kelurahan/Desa, Kader sehat	Dinas Humas dan infokom, Dinas Kesehatan, SKPD terkait lainnya, Kecamatan, Kelurahan/Desa, Kader sehat	Dinas Hubkominfo, Dinas Kesehatan, SKPD terkait lainnya, Kecamatan, Kelurahan/Desa, Kader sehat	1 tahun	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan Realisasi fisik dan keuangan
2. Pembangunan CTPS dan Pemisahan toilet laki-laki dan perempuan	Dinas Kesehatan, Dinas DPUCK	Dinas Kesehatan, DPUCK, lembaga sekolah, Kontraktor, Konsultan supervisi	Dinas Kesehatan, DPUCK, lembaga sekolah, Kontraktor, Konsultan supervisi	8 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan Realisasi fisik dan keuangan
3. Peningkatan Peran Media dalam PHBS	Dinas Hubkominfo, Dinas Kesehatan	Dinas Hubkominfo, Dinas Kesehatan	Dinas Hubkominfo, Dinas Kesehatan	1 tahun	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan Realisasi fisik dan keuangan
4. Peningkatan Peran Swasta /CSR dalam PHBS	Dinas DPUCK, Dinas Kesehatan, Kantor LH	Dinas DPUCK, Dinas Kesehatan, Kantor LH	Dinas DPUCK, Dinas Kesehatan, Kantor LH	1 tahun	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan Realisasi fisik dan keuangan
5. Koordinasi Pengelolaan PHBS	Bappeda, DPUCK, KLH, Dinkes	Bappeda, DPUCK, KLH, Dinkes, Kecamatan, Kelurahan, Kader sehat	Bappeda, DPUCK, KLH, Dinkes, Kecamatan, Kelurahan, Kader sehat	12 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan pengelolaan PHBS di Kabupaten Lamongan
<b>Air Bersih</b>						
1. Dokumen Perencanaan masterplan	Bappeda	Bappeda Konsultan Perencana	Bappeda Konsultan Perencana	6 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan Pendahuluan, Antara, Draf Akhir dan Laporan Akhir
2. Dokumen Perencanaan Teknis	DPUCK	Dinas DPUCK, PDAM, Konsultan perencana	Dinas DPUCK, PDAM, Konsultan Perencana	6 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan Pendahuluan, Antara, Draf Akhir dan Laporan Akhir
3. Rehabilitasi dan pembangunan Sarana dan Prasarana Air Bersih	DPUCK dan PDAM	Dinas DPUCK, PDAM, Kontraktor Konsultan Supervisi	Dinas DPUCK, PDAM, Kontraktor Konsultan supervisi	8 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan realisasi fisik dan keuangan
4. Pengembangan Air Bersih IKK	PDAM	PDAM, Dinas DPUCK, Kontraktor	PDAM, DPUCK, Kontraktor Konsultan Supervisi	8 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan realisasi fisik dan keuangan

Obyek Pemantauan	Penanggung Jawab			Waktu Pelaksanaan	Pelaporan	
	Penanggung Jawab Utama	Pengumpul Data dan Dokumentasi	Pengelola Data/ Pemantau		Penerima Laporan	Format
		Konsultan Supervisi				
5. Pembangunan HIPPAM	DPUCK	Dinas DPUCK, Kelompok Masyarakat	Dinas DPUCK, Kelompok Masyarakat	6 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan realisasi fisik dan keuangan
6. Pembangunan PAMSIMAS	Bappeda dan DPUCK	Bappeda dan Dinas DPUCK serta Kelompok Masyarakat	Bappeda dan Dinas DPUCK serta Kelompok Masyarakat	8 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan realisasi fisik dan keuangan
7. Koordinasi Pengelolaan Air Bersih	Bappeda, DPUCK, PDAM	Bappeda, Dinas DPUCK dan PDAM serta Kelompok Masyarakat	Bappeda, Dinas DPUCK dan PDAM serta Kelompok Masyarakat	12 bulan	Struktural Pengelola Kegiatan Sekretariat Pokja Sanitasi	Laporan pengelolaan air bersih di Kabupaten Lamongan